

**ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PEDAGANG PASAR
TRADISIONAL DESA WRINGINREJO KECAMATAN GAMBIRAN
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Misbahul Munir
Nim: E20192239

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2024**

**ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PEDAGANG PASAR
TRADISIONAL DESA WRINGINREJO KECAMATAN GAMBIRAN
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Misbahul Munir
Nim: E20192239

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2024**

**ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PEDAGANG PASAR
TRADISIONAL DESA WRIGINREJO KECAMATAN GAMBIRAN
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S,E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



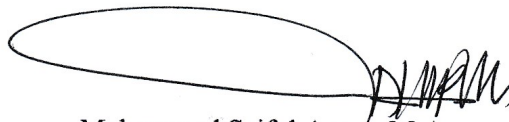
Oleh :

Misbahul Munir
Nim. E20192239

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

SA-USD



Muhammad Saiful Anam, M.Ag.
NIP. 197111142003121002

**ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PEDAGANG PASAR
TRADISIONAL DESA WRIGINREJO KECAMATAN GAMBIRAN
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S,E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Jum'at

Tanggal : 05 April 2024

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris

Dr. Hj. Mahmudah, S.Ag., M.E.I

NIP. 197507021998032002

Anggota:

1. Dr. H. Fauzan S.pd., M.Si
2. M Saiful Anam, S.Ag., M.Ag.

Hikmatul Hasanah, S.E.I.,M.E

NIP. 201708173

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag

NIP. 19681226199031001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Asy-Syarh/94:5)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an, 94: 5.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin, segenap rasa syukur atas nikmat dan karunia yang Allah berikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, dan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu Nur Imamah yang saya cintai dan sayangi, yang selalu memberikan semangat serta mendoakan saya dalam segala urusan yang saya hadapi, yang tak pernah mengenal lelah dalam mendidik saya, semoga selalu diberikan keberkahan dalam hidupnya.
2. Ayah Farid Yahya yang saya cintai dan sayangi, yang telah membiayai pendidikan saya hingga saat ini, yang tak pernah kenal lelah, dan selalu ikhlas menuruti kemauan saya. Semoga selalu diberikan keberkahan dalam hidupnya.
3. Kakak Mohammad Zainus Sururi beserta istri dan anaknya yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi.
4. Adikku Mohammad Diva Maulana yang selalu memberikan semangat dan doa kepada saya untuk bisa menyelesaikan skripsi.
5. Teman seperjuangan kelas ekonomi syariah 6 2019 serta teman PPL dan KKN. Terimakasih atas segala bantuan dan semangat yang kalian berikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, SAg, MM, CPEM selaku Rektor UIN Khas Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Bapak Muhammad Saiful Anam, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis serta memotivasi dalam penulisan skripsi.
5. Ibu Sofiah, M.E, selaku Korodinator Prodi Ekonomi Syariah
6. Segenap bapak dan ibu dosen UIN Khas Jember yang sudah memberi ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan mendapat keberkahan.

Jember, Februari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Penulis
J E M B E R

ABSTRAK

Misbahul Munir, Muhammad Saiful Anam, M.Ag, 2024: *Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang di Pasar Tradisional Desa Wringinrejo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi*

Mengacu kepada Al quran, Hadis dan Ijtihad para Ulama. Setiap manusia yang melaksanakan aktivitas perdagangan harus memiliki etika bisnis Islam. Etika bisnis Islam yang diterapkan oleh para penjual khususnya di pasar Tradisional Wringinrejo bisa menjadikan transaksi tersebut bernilai secara vertikal (manusia dengan Tuhan) maupun horizontal (manusia dengan manusia) dan akhirnya dapat memperoleh profit (keuntungan) yang sebenarnya

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana aktivitas perdagangan pedagang pasar tradisional di desa Wringinrejo kecamatan Gambiran kabupaten Banyuwangi, (2) Bagaimana penerapan etika bisnis islam pada aktivitas perdagangan di pasar tradisional desa Wringinrejo kecamatan Gambiran kabupaten Banyuwangi.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui aktivitas perdagangan pedagang pasar tradisional di desa Wringinrejo kecamatan Gambiran kabupaten Banyuwangi, (2) Untuk mengetahui penerapan etika bisnis islam pada pedagang pasar tradisional di desa Wringinrejo kecamatan Gambiran kabupaten Banyuwangi. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penentuan sumber data dari penelitian ini adalah *purposive*. Untuk mendapatkan data dari penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menguji *validitas* data menggunakan *triangulasi sumber*.

Hasil peneltian menunjukkan bahwa di pasar tradisional Pasar Kamis Desa Wringinrejo para pedagang belum sepenuhnya menjalankan prinsip etika yang sesuai dengan bisnis Islam. Selain itu kurangnya keramahan bagi para pembeli sehingga kenyamanan yang dirasakan menjadi berkurang dalam membeli suatu barang. Hal ini terlihat dari jawaban para pembeli yang kurang puas terhadap pelayanannya. Di sisi lain hanya beberapa prinsip etika bisnis Islam yang dijalankan yang sesuai dengan ajaran agama Islam, seperti mereka yang lebih mengutamakan niat ibadah kepada Allah dan jujur dalam menawarkan barang yang di perdagangan

Kata Kunci: Etika Bisnis Islam, Perdagangan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	20
1. Etika Bisnis	20
2. Pedangang	29
3. Pasar Tradisional.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subyek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Analisis Data	41
F. Keabsahan Data.....	43

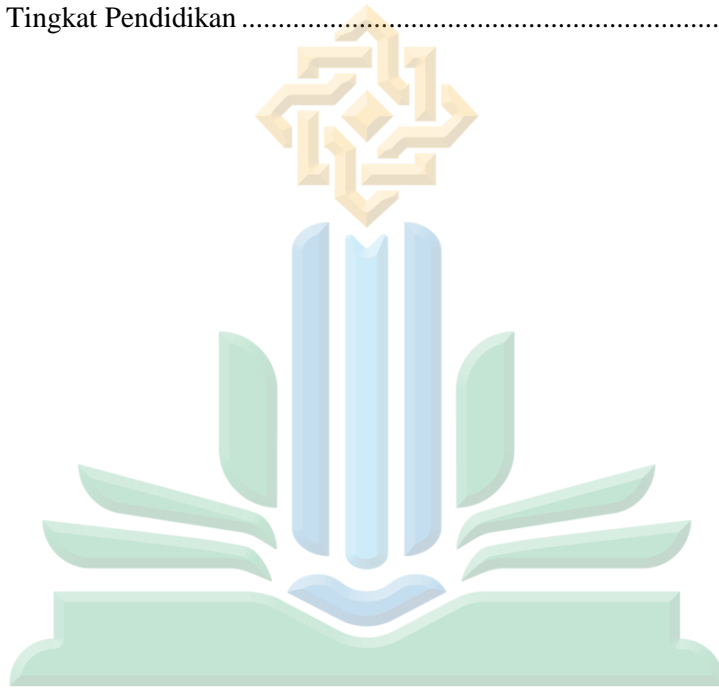
G. Tahap-tahap Penelitian.....	44
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	46
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	46
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	51
C. Pembahasan Temuan.....	66
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN LAMPIRAN	
1. Matrik penelitian	
2. Surat keaslian tulisan	
3. Pedoman wawancara	
4. Surat izin penelitian	
5. Surat selesai penelitian	
6. Jurnal kegiatan	
7. Dokumentasi	
8. Surat keterangan selesai bimbingan	
9. Surat plagiasi	
10. Biodata penulis	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 4. 1 Nama Kecamatan dan Desa di Kabupaten Banyuwangi.....	47
Tabel 4. 2 Data Penjual Sayur.....	51
Tabel 4. 3 Data Penjual Ikan.....	52
Tabel 4. 4 Data Penjual Daging Ayam	52
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berjualan	52
Tabel 4. 6 Tingkat Pendidikan	53



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi..... 50



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dari seluruh dunia melaksanakan perdagangan. Islam menganjurkan perdagangan di kalangan penganutnya karena Islam membuka sembilan dari sepuluh pintu melalui perdagangan (*Al-Hafizh Al-Iraqi*). Perdagangan memiliki potensi yang cukup besar dalam memberikan Gerakan kegiatan ekonomi² dan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi perekonomian masyarakat.³ Selain itu Rasulullah juga menjadi teladan bagi para pedagang yang berbisnis dengan profesional. Perdagangan sangat dianjurkan dalam Islam, namun segala keputusan yang diambil dalam hidup harus berdasarkan Al-Qur'an, Hadits, dan Ijtihad Ulama.

Etika bisnis adalah sistem standar berbasis moralitas tentang apa yang baik, buruk, benar, dan salah.⁴ Islam melarang perdagangan yang hanya melayani satu pihak saja (produsen atau konsumen). Etika perdagangan diatur secara ketat dalam Al-Quran, dan Islam telah menetapkan pedoman luas yang harus diikuti ketika melakukan perdagangan. Dalam Islam, etika bisnis dikatakan sebagai aturan dan konvensi yang menentukan bagaimana pelaku

² Muhammad Danil dan Ahmad Afif, "Analisa Strategi Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Micro Kecil Dan Menengah (UMKM) Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Ruang Micro Dan Macarina Jember)", *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance* Vol.5, No. 2, Desember 2022: 50-61.

³ Siti Masrohatin, dkk, "Pendampingan kesadaran Sertifikasi Halal Self Declare Pelaku Umkm Melalui Kegiatan Kkn Tematik Halal Uin Khas Jember Di Desa Kalibaru Wetan Banyuwangi", *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)* Volume 1, Nomor 3, September 2023

⁴ Faisal Badroen, dkk, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), 4-5.

bisnis harus berperilaku dalam interaksi, transaksi, dan perilaku untuk mencapai tujuan mereka dengan aman.

Pelanggan, khususnya di pasar tradisional, sangat menginginkan keseimbangan dan kenyamanan dalam bertransaksi, dilakukan secara jujur, dan tidak mengandung tipu muslihat dan penipuan. Islam menghendaki perdagangan yang berlangsung dengan bebas dan bebas dari distorsi.⁵ Pedagang tetap dapat menjunjung tinggi kejujuran dalam bertransaksi dengan benar-benar menyatakan bahwa produk yang ditawarkannya berkualitas tinggi dan tidak mengandung barang di bawah standar.

Prinsip pertama etika perdagangan adalah kejujuran. Konsumen akan dirugikan jika terdapat lebih banyak kasus penipuan, berkurangnya skalabilitas, atau penetapan harga yang tidak jelas. Pelanggan biasanya merasa dirugikan karena dealer menyesatkan atau menipu mereka, menurut banyak penelitian yang dilakukan oleh Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI). Jumlah notifikasi nasabah yang mengalami kerugian antara tahun 2016 hingga 2017 bertambah, dari 65 menjadi 103, menurut data yang dimiliki YLKI.⁶

Pasar disebut juga dengan pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza pusat perdagangan, atau dengan nama lain adalah tempat berkumpulnya beberapa penjual dan pembeli untuk melakukan jual beli

⁵ Misbahul Munir, Abdul Rokhim dan Ahmad Baisuni, "Analisa Strategi Daya Saing Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Mempertahankan Bisnis Dan Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku UMKM Di Lingkungan Kampus Kabupaten Jember", Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance Vol.5, No. 2, Desember2022: 38-49.

⁶Putri Agusti Sholeha, Laporan Wartawan Bangka Pos, dalam (<http://Bangka.tribunnews.com/201804/23/tertipu-konsumen-bisa-lapor-ke-ykip>) diakses pada 20 Oktober 2023.

suatu barang.⁷ Selain sebagai tempat bertemunya pembeli dan penjual, pasar juga berfungsi sebagai pusat sosial untuk pertukaran barang atau kategori produk tertentu. Pasar dapat digolongkan tradisional atau modern berdasarkan perkembangan dan lokasinya. Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dijalankan oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, dan badan usaha milik daerah.⁸

Salah satu jenis kegiatan usaha yang berusaha menghasilkan keuntungan adalah jual beli. Sayangnya, beberapa penjual mengabaikan peraturan yang telah ditetapkan dan kurang memperhatikan etika perusahaan. Mereka percaya bahwa jenis bisnis apa pun boleh dijalankan asalkan menguntungkan. Sebagian pedagang berpendapat bahwa dosa dan pahala hanya ada pada ibadah mahdhoh dan tidak ada kaitannya dengan urusan ekonomi. Alasan seperti ini jelas bertentangan dengan norma ekonomi Islam. Sebagian besar pedagang di pasar tradisional ini adalah umat Islam, yang idealnya mengikuti norma-norma bisnis Islam, menurut pandangan para ahli.

Salah satu masalah utama yang dihadapi pasar adalah maraknya aktivitas seperti riba, penipuan, sumpah palsu, dan kecurangan yang bertentangan dengan prinsip Islam. Perilaku ini mungkin disebabkan oleh nafsu atau ketidaktahuan terhadap dasar-dasar etika bisnis Islam ketika melakukan perdagangan. Etika bisnis, kadang-kadang disebut etika manajemen, adalah

⁷ Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.

⁸ Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 70/M-DAG/PER/12/2013 Tahun 2013 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.

penerapan standar etika pada aktivitas bisnis.⁹ Sebagaimana sabda Rasulullah: “Tempat yang paling disukai Allah adalah masjid, dan tempat yang paling dibenci Allah adalah pasar,” demikianlah pasar adalah lokasi yang paling dibenci oleh Allah SWT. (Muslim asal Abu Hurairah dari HR).¹⁰

Salah satu pasar reguler yang ada di Kabupaten Banyuwangi adalah Pasar Kamis. berdasarkan wawancara Bapak PD. Masih terdapat pedagang di Pasar Tradisional Kamis Desa Wringinrejo yang melakukan praktik bisnis tidak etis, antara lain penipuan, penimbangan produk tidak jujur, menambahkan formalin pada makanan, mencampurkan barang berharga dengan barang tidak berharga, dan melanggar aturan. tindakan pemerintah yang dapat membahayakan pelanggan. Sebaliknya, Pak PD Pasar rutin turun ke lapangan untuk melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap para pedagang.¹¹

Untuk mengumpulkan data untuk penelitian awal, penulis langsung pergi ke pasar dan melakukan beberapa observasi awal. Penulis menemukan banyak contoh perilaku pedagang yang tidak sejalan dengan standar bisnis Islam setelah berbicara dengan sejumlah pedagang pasar. Di salah satu toko tersebut, seperti toko Z, terdapat pedagang yang mengenakan harga lebih mahal—sampai tiga kali lipat harga aslinya—dibandingkan saat pertama kali muncul di pasar. Selain itu, beberapa pengecer di toko sebelah tidak jujur mengenai kualitas produk mereka. Misalnya, beberapa dari mereka mungkin menjual

⁹ Nurul Widyawati Islami Rahayu, dkk, "Komunikasi Etika Bisnis dalam Keberagaman Agama Di Kabupaten Jember", Indonesian Journal of Islamic Communication, Vol. 4, No. 2, Desember 2021: 39-63

¹⁰ Imam Al-Mundziri, *Ringkasan Shahih Muslim* (Bandung: Jabal, 2013), 104.

¹¹ PD, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 12 Juni 2023.

barang yang rusak, namun terkadang mereka tidak cukup jujur untuk mengakuinya. Namun beberapa dealer terkadang menggunakan bahasa yang menipu saat bernegosiasi; misalnya, mereka mungkin mengklaim bahwa “harga barang sudah merupakan harga modal, sehingga tidak dapat dinegosiasikan.” meskipun faktanya harga modal tidak selalu sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh pedagang. Meskipun demikian, beberapa toko tetap menawarkan layanan pelanggan yang sangat baik dengan menguraikan kualitas produk dan terbuka untuk tawar-menawar.

Nabi Muhammad SAW hidup dengan prinsip kejujuran. Dia adalah seorang pedagang yang terkenal karena integritasnya. Sesuai dengan pesan Allah SWT dalam Q.S. Al-Syu'ara: 181–183 Nabi Muhammad SAW hidup dengan prinsip kejujuran. Dia adalah seorang pedagang yang terkenal karena integritasnya. Sesuai firman Allah SWT yang tertuang dalam Q.S. Al-Syu'ara: 181–183. Oleh karena itu, para pedagang di pasar tradisional Wringinrejo khususnya harus berpegang pada prinsip-prinsip bisnis Islam yang diajarkan Rasulullah SAW. Hal ini disebutkan dalam Al-Qur'an dan Hadits, dan para penjual, khususnya di pasar, harus mengadopsi pola pikir ini. Transaksi ini dapat bermanfaat baik secara horizontal (manusia dengan Tuhan) maupun vertikal (manusia dengan manusia). penulis ingin mendeskripsikan bagaimana penerapan etika bisnis Islam oleh pedagang dan konsumen pasar tradisional di desa Wringinrejo.

Oleh karenanya penulis mengambil penelitian dengan judul **“Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Pasar Tradisional Di Desa Wringinrejo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi ”**.

B. Fokus Penelitian

Adapun Fokus Penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas perdagangan pedagang pasar tradisional di desa Wringinrejo kecamatan Gambiran kabupaten Banyuwangi?
2. Bagaimana penerapan etika bisnis Islam pada pedagang pasar tradisional di desa Wringinrejo kecamatan Gambiran kabupaten Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini peneliti bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui aktivitas perdagangan pedagang pasar tradisional di desa Wringinrejo kecamatan Gambiran kabupaten Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui penerapan etika bisnis islam pada pedagang pasar tradisional di desa Wringinrejo kecamatan Gambiran kabupaten Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat terutama bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi penulis: mendapatkan pengalaman dan wawasan teori dan praktik mengenai etika bisnis islam.
2. Bagi pedagang: dapat memberikan masukan dan berbagi pemikiran mengenai bagaimana penerapan etika bisnis islam ketika berdagang.

3. Untuk peneliti selanjutnya: hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti selanjutnya dan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi peneliti lain.

E. Definisi Istilah

1. Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam adalah seperangkat praktik bisnis moral (akhlaq al Islamiyah) yang didasarkan pada prinsip syariah dengan mengutamakan halal dan haram. Maka dalam Islam, perilaku etis diartikan sebagai menaati arahan Allah dan menjauhi segala larangan-Nya.

2. Pedagang

Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjual belikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan.

Pedagang dapat dikategorikan menjadi:

- a. Pedagang Grosir, beroperasi dalam rantai distribusi antara produsen dan pedagang eceran.
- b. Pedagang Eceran, disebut juga pengecer, menjual produk komoditas langsung ke konsumen secara sedikit demi sedikit atau satuan. Pemilik toko atau warung adalah pengecer.

3. Pasar Tradisional

Pasar Tradisional merupakan pasar di mana kegiatan penjual dan pembelinya dilakukan secara langsung dalam bentuk eceran dalam waktu sementara atau tetap dengan tingkat pelayanan terbatas. Dalam buku

Indonesian Culture karya Rahmad Widiyanto, pasar tradisional merupakan pasar yang berkembang di masyarakat dengan pedagang asli pribumi.¹² Pasar tradisional biasanya muncul dari kebutuhan masyarakat umum yang membutuhkan tempat untuk menjual barang yang dihasilkan. Sedangkan konsumen yang membutuhkan barang tertentu untuk kebutuhan hidup sehari-hari bisa mendapatkannya di situ.

4. Konsumen/ Pelanggan

Konsumen adalah setiap orang pemakai barang atau jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain, maupun makhluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan. Jika tujuan pembelian produk tersebut untuk dijual kembali, maka dia disebut pengecer atau distributor. Kegiatan pelaku konsumen ini disebut dengan konsumsi. Kepentingan konsumen adalah memenuhi kebutuhannya dengan memperhitungkan keterjangkauan daya belinya.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian skripsi ini terdiri atas lima bab, masing-masing bab membahas permasalahan yang berbeda yang diuraikan menjadi beberapa sub bab. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas serta mempermudah dalam pembahasan, secara global sistematika penelitian ini sebagai berikut:

Bab I : berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika penelitian. Hal tersebut berfungsi sebagai gambaran skripsi secara umum.

¹² Rahmad Widiyanto, *Indonesia Culture* (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2009), 54.

Bab II : berisi tentang penelitian terdahulu sebagai perbandingan untuk menyusun kepustakaan dan kajian teori sebagai pendukung karya ilmiah ini, yaitu tentang analisis penerapan etika bisnis islam oleh pedagang pasar tradisional di desa Wringinrejo Kecamatan Gambiran kabupaten Banyuwangi.

Bab III : berisi tentang Metode Penelitian, pendekatan-pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang dilakukan.

Bab IV : berisi tentang hasil penelitian yang meliputi latar belakang, objek penelitian, penyajian data, analisis data, analisis dan pembahasan temuan.

Bab V : berisi penutup, Pembahasan pada bab terakhir ini adalah menarik kesimpulan yang ada setelah proses di bab-bab sebelumnya, yang kemudian menjadi sebuah hasil atau analisis dari permasalahan yang diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan saran-saran untuk pihak-pihak yang terkait di dalam penelitian skripsi secara khusus, ataupun pihak-pihak yang membutuhkan penelitian ini secara umum.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Ikbar (2019), dengan judul *“Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Praktik Makelar (Studi Kasus Jual Beli Motor Bekas di Desa Lamatti Riattang Kecamatan Bulupoddo)”*.¹³

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penerapan Etika Bisnis Islam dalam praktek makelar jual beli motor bekas di kecamatan Bulupoddo berdasarkan hasil penelitian semuanya bisa dikatakan sesuai dengan prinsip syariah karena dalam transaksi tidak ada yang ditutup-tutupi dan berlaku jujur saling keterbukaan sesuai dengan prinsip syariat islam. 2) Pemahaman tentang Etika Bisnis Islam dalam praktek makelar jual beli motor bekas di Kecamatan Bulupoddo sudah sesuai dengan prinsip syariah karena dalam menjalankan suatu bisnis harus dilandasi dengan etika yang bagus.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan sama mengangkat tentang penerapan etika bisnis Islam, perbedaan terdapat pada subjek penelitian.

2. Penelitian Alfarizi, Irfan (2019), dengan judul *“Trend Jual Beli Online Melalui Situs Resmi Menurut Tinjauan Etika Bisnis Islam”*.¹⁴

¹³ Ikbar, “Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Praktik Makelar (Studi Kasus Jual Beli Motor Bekas di Desa Lamatti Riattang Kecamatan Bulupoddo)”, (Skripsi Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, 2019).

¹⁴Irfan Alfarizi, “Trend Jual Beli Online Melalui Situs Resmi Menurut Tinjauan Etika Bisnis Islam”, (Diploma thesis, IAIN Bengkulu, 2019).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Indonesia terdapat berbagai situs jual beli online, dengan perkembangan *marketplace* di Indonesia yang sangat pesat. Ada banyak situs *marketplace* seperti Bukalapak, Tokopedia, OLX, Lazada, Elevenia dan lain-lain. Situs *marketplace* yang paling sering dikunjungi saat ini ialah situs *marketplace* Shopee. Tinjauan etika bisnis Islam terhadap jual beli online diperbolehkan selama barang yang diperjualbelikan sesuai dengan tampilan barang dan spesifikasi pada deskripsi toko online tersebut. Apabila terjadi keterlambatan maka pihak yang terikat/terlibat harus segera mengkonfirmasi agar tidak terjadinya kesalahpahaman dalam bertransaksi.

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada fokus penelitian mengenai etika bisnis islam, perbedaan terdapat pada obyek yang diteliti.

3. Penelitian Gadis Arniyati Athar (2020), dengan judul “*Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Di Kota Binjai Sumatera Utara*”.¹⁵

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata perilaku keseluruhan pedagang sebesar 3,01 dengan kategori baik, dimana pada kategori sangat baik berjumlah 20 orang (23,53%), pada kategori baik berjumlah 48 orang (56,47%), kategori kurang baik 17 orang (20%) dan tidak ada dalam kategori sangat kurang baik. Pedagang yang menjalankan etika bisnis Islam yang paling tertinggi adalah pedagang sayur dan paling rendah adalah

¹⁵ Gadis Amiyati Athar, “Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di pasar Tradisionall Di Kota Binjai Sumatera Utara”, (Skripsi Abdul Halim Al-Ishlaiyah Binjai, 2020).

pedagang daging/ikan, dimana pada pedagang sayur sebesar 3,27 dengan kategori baik, pedagang daging/ikan 2,68 dengan kategori kurang baik, dan pedagang buah 3,09 dengan kategori baik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah tentang objek dan kajian yang diteliti, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada metode penelitian.

4. Penelitian Hafidz Abdillah Al Faqih (2021), dengan judul “*Analisis Penerapan Strategi Marketing Mix Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada Warung Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Jl Kaliurang)*”.¹⁶

Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan strategi *marketing mix 4P* (*Product, Price, Place, Promotion*) telah sesuai dengan aksioma dasar etika bisnis Islam yakni ketuhanan dengan wujud branding produk halal dan thayyiban, keadilan dengan wujud penyamarataan pelayanan, bertanggung jawab dengan wujud dalam promosi tidak melanggar hak pihak lain, kebebasan dengan wujud inovasi produk, tempat dan promosi, dan kemanfaatan dalam wujud peduli terhadap sesama.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah mengkaji juga didalam penelitian tentang etika bisnis islam, perbedaan dalam penelitian ini mengkaji tentang marketing mix.

¹⁶ Hafidz Abdillah Al Faqih, “Analisis Penerapan Strategi Marketing Mix Ditinjau Dari Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada Warung Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Jl Kaliurang)”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2021).

5. Penelitian Dian Melinda Sari (2021) dengan judul “*Sistem Transaksi Jual Beli Menurut Etika Bisnis Ekonomi Islam Dalam Meminimalkan Praktik Distorsi Pada Perdagangan Di Pasar Ngemplak Tulungagung*”.¹⁷

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Para pedagang sudah menerapkan etika bisnis dengan baik dimana perilaku pedagang di pasar Ngemplak Tulungagung telah sesuai dengan etika bisnis Islam yang meliputi, tidak melupakan ibadah shalat wajib, mendahulukan pembeli yang sudah mengantri duluan, memberitahu spesifikasi barang yang dijual kepada pembeli, memperbolehkan pedagang lain menjual barang dagangan yang sama dan bersaing secara sehat, tidak pernah memaksa pembeli, mengganti dagangan ketika ada cacat atau rusak, memberikan tenggang waktu pelunasan hutang, melayani dengan baik dan ramah. (2) Hambatan dari penerapan transaksi jual beli di Pasar Ngemplak Tulungagung salah satunya ialah distorsi pasar. (3) Solusi yang disarankan oleh peneliti dalam meminimalkan praktek distorsi pasar adalah dengan cara menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam sebagai berikut : (a) Prinsip Shiddiq, (b) Prinsip Tauhid, (c) Prinsip Tabligh, (d) Prinsip Fathonah, (e) Prinsip Customer Oriented, (f) Prinsip Persaingan yang Sehat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada obyek dan sama mengangkat tentang etika bisnis islam, perbedaannya terdapat pada subjek penelitian.

¹⁷ Dian Melinda Sari, “Sistem Transaksi Jual Beli Menurut Etika Bisnis Ekonomi Islam Dalam Meminimalkan Praktik Distorsi Pada Perdagangan Di Pasar Ngemplak Tulungagung”, (Skripsi UIN SATU Tulungagung, 2021).

6. Penelitian Sahri (2022), dengan judul “*Etika Bisnis dan Kesejahteraan Pedagang Pakaian Bekas di Pasar Tradisional Masbagik dalam Perspektif Ekonomi Islam*”.¹⁸

Hasil penelitian ini menunjukkan dari kajian terhadap etika bisnis Islam, keseluruhan pedagang pakaian bekas di pasar masbagik sudah menerapkan etika bisnis islami, misalnya niat berdagang adalah untuk mencari rezeki yang halal dan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, jujur, menjual barang yang baik mutunya, tidak menyanjung barang dagangan atau sumpah palsu, longgar dan bermurah hati, membangun hubungan yang baik, dan menetapkan harga dengan transparan. Dari kajian kesejahteraan pedagang pakaian bekas di pasar tradisional Masbagik telah mampu memenuhi kebutuhan dharuriyat dan hajiatnya, serta telah mendapatkan kehidupan yang baik / hayatan thayyibah, sesuai dengan (QS. an-Nahl [67]: 97), meskipun hidup dalam kesederhanaan.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah objeknya, perbedaan terdapat pada subjek yang diteliti.

7. Aprilya Mahfudhoh (2022), dengan judul “*Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional Dolopo Madiun*”.¹⁹

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ditinjau dari kelima unsur etika transaksi syariah yang antara lain haram, riba, zalim, maysir dan gharar, dapat diketahui bahwa implementasi etika bisnis Islam dalam

¹⁸ Sahri Sahri, “Etika Bisnis dan Kesejahteraan Pedagang Pakaian Bekas di Pasar Tradisional Masbagik dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Adz Dzahab - Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 7 (2). (Oktober, 2022): 173-183.

¹⁹ Aprilya Mahfudhoh, “Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional Dolopo Madiun”, (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2022).

transaksi jual beli oleh pedagang di Pasar Tradisional Dolopo Madiun sudah diterapkan dengan baik namun perlu upaya peningkatan untuk membangun ekosistem pasar yang lebih baik oleh seluruh stakeholder yang terlibat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah obyek, subyek dan metode yang diteliti, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada tempat penelitian dilakukan.

8. Penelitian Sita Hidayati (2022), dengan judul “*Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Tingkat Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional (Studi Kasus Pada Pasar Desa Kapas Bojonegoro)*”.²⁰

Berdasarkan hasil observasi dan kuesioner yang diperoleh dari para pedagang diperoleh hasil bahwa etika bisnis Islam berpengaruh terhadap Tingkat Jual Beli sebesar 98,2%. Sehingga dapat dikatakan jika penerapan etika Bisnis Islam akan memberikan dampak yang baik untuk Tingkat jual beli.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada obyek penelitian, perbedaan terdapat pada metode penelitian.

9. Penelitian Kholil Nawawi (2022), dengan judul “*Tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap Praktik Pemasaran Busana Muslim Studi pada Almeera Moslem Store Bogor Zulfa Nabillatu Rozhania*”.²¹

²⁰ Syuhada Sita Hidayati, “Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Tingkat Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional (Studi Kasus Pada Pasar Desa Kapas Bojonegoro)”, (Skripsi, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, 2022).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis islam dalam praktik pemasaran busana muslim di Almeera Moslem Store Bogor telah sepenuhnya menerapkan prinsip kesatuan, prinsip keadilan, prinsip kehendak bebas, prinsip tanggung jawab, dan prinsip kebenaran. Dalam pelaksanaan konsep pemasaran di toko Almeera Moslem Store Bogor yang berupa pemasaran produk, harga, dan transaksi, tetapi terdapat satu hal yaitu pada kepuasan produk yang menjadi suatu permasalahan yang belum ada solusinya. Adapun solusi secara umum yaitu dengan bernegosiasi. Almeera Moslem Store bogor selalu bersikap ramah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah tentang etika bisnis islam diterapkan, perbedaan penelitian terdapat pada obyek penelitian.

10. Penelitian Sari, Dian Kartika (2022), dengan judul “*Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Di Sdn Kaliombo Iv Kecamatan Purwosari Perspektif Etika Bisnis Islam*”.²²

Hasil Penelitian ini menunjukkan praktik pengelolaan dana BOS yang dilaksanakan di SDN Kaliombo IV Kabupaten Purwosari menurut Perspektif Etika Bisnis Islam yang pertama, ditinjau dari prinsip kebenaran (Ihsan) dapat dinyatakan belum sesuai, karena dalam praktik pengelolaan

²¹ Kholil Nawawi, “Tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap Praktik Pemasaran Busana Muslim Studi pada Almeera Moslem Store Bogor Zulfa Nabillatu Rozhania”, (Skripsi, Universitas Ibn Khaldun Bogor, 2022)

²² Dian Kartika Sari, “Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Di Sdn Kaliombo Iv Kecamatan Purwosari Prespektif Etika Bisnis Islam”, (Skripsi, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, 2022).

dana BOS terdapat beberapa yang belum sesuai dengan Juknis. Kedua, dalam praktik pengelolaan dana BOS ini mengandung unsur Hibah bi syarth, karena dalam pengelolaan dana BOS terdapat juknis yang dijadikan acuan. Ketiga, dalam teori Hasan dan Qabi>h praktik pengelolaan dana BOS yang belum sesuai dengan juknis merupakan hal yang kurang baik, sehingga dapat menimbulkan kecurigaan terhadap pengelola dana BOS tersebut.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada materi yang diangkat tentang etika bisnis islam, perbedaan terdapat pada obyek penelitian.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Gadis Arniyati Athar “ <i>Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Di Kota Binjai Sumatera Utara</i> ” Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Abdul Halim Al-Ishlaiyah Binjai 2020.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata perilaku keseluruhan pedagang sebesar 3,01 dengan kategori baik, dimana pada kategori sangat baik berjumlah 20 orang (23,53%), pada kategori baik berjumlah 48 orang (56,47%), kategori kurang baik 17 orang (20%) dan tidak ada dalam Kategori sangat kurang baik.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah tentang obyek dan kajian yang diteliti.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada metode penelitian.
2	Sahri, Sahri “ <i>Etika Bisnis dan Kesejahteraan Pedagang Pakaian Bekas di Pasar Tradisional Masbagik dalam Perspektif Ekonomi Islam</i> ”. Adz Dzahab - Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 7 (2) 2022.	Dari kajian terhadap etika bisnis Islam, keseluruhan pedagang pakaian bekas di pasar masbagik sudah menerapkan etika bisnis islami, misalnya niat berdagang adalah untuk mencari rezeki yang halal dan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Dari kajian kesejahteraan pedagang pakaian bekas di pasar tradisional Masbagik telah mampu memenuhi kebutuhan dharuriyat dan hajatnya, serta telah mendapatkan kehidupan yang baik / hayaatun tayyibah,	Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah obyeknya.	perbedaan terdapat pada subyek yang diteliti.

		meskipun hidup dalam kesederhanaan.		
3	Mahfudhoh, Aprilya “ <i>Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional Dolopo Madiun</i> ”. Skripsi IAIN Ponorogo 2022.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ditinjau dari kelima unsur etika transaksi syariah yang antara lain haram, riba, zalim, maysir dan gharar.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah obyek, subyek dan metode yang diteliti.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada tempat penelitian dilakukan.
4	Sita Hidayati “ <i>Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Tingkat Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional (Studi Kasus Pada Pasar Desa Kapas Bojonegoro)</i> ” Syuhada’ Fakultas Agama Islam Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Darul Ulum Lamongan 2022.	Berdasarkan hasil observasi dan kuesioner yang diperoleh dari para pedagang diperoleh hasil bahwa Etika Bisnis Islam berpengaruh terhadap Tingkat Jual Beli sebesar 98,2%.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada obyek penelitian.	Perbedaan terdapat pada metode penelitian.
5	Dian Melinda Sari “ <i>Sistem Transaksi Jual Beli Menurut Etika Bisnis Ekonomi Islam Dalam Meminimalkan Praktik Distorsi Pada Perdagangan Di Pasar Ngemplak Tulungagung</i> ” UIN SATU Tulungagung 2021.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Para pedagang sudah menerapkan etika bisnis dengan baik dimana perilaku pedagang di pasar Ngemplak Tulungagung telah sesuai dengan etika bisnis Islam (2) Hambatannya ialah distorsi pasar (3) Solusi yang disarankan oleh peneliti dalam meminimalkan praktik distorsi pasar ialah dengan cara menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada obyek dan sama mengangkat tentang etika bisnis islam.	Perbedaannya a terdapat pada subyek penelitian.
6	Irfan Alfarizi, <i>Trend Jual Beli Online Melalui Situs Resmi Menurut Tinjauan Etika Bisnis Islam</i> ”. Diploma thesis, IAIN Bengkulu 2019.	Hasil penelitian menunjukan bahwa di Indonesia terdapat berbagai situs jual beli online, situs <i>marketplace</i> yang paling sering dikunjungi saat ini ialah situs <i>marketplace</i> Shopee. Tinjauan etika bisnis Islam terhadap jual beli online diperbolehkan selama barang yang diperjualbelikan sesuai dengan tampilan barang dan spesifikasi pada deskripsi toko online tersebut.	Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada fokus penelitian mengenai etika bisnis islam.	Perbedaan terdapat pada obyek yang diteliti.
7	Zulfa Nabillatu Rozhania, Kholil Nawawi, Syarifah Gustiawati “ <i>Tinjauan</i>	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa penerapan etika bisnis islam dalam praktik pemasaran busana muslim di almeera	Persamaan penelitian ini dengan penelitian	Perbedaan penelitian terdapat pada obyek

	<i>Etika Bisnis Islam terhadap Praktik Pemasaran Busana Muslim Studi pada Almeera Moslem Store Bogor</i> ” Universitas Ibn Khaldun Bogor 2022,	moslem store Bogor telah sepenuhnya menerapkan prinsip kesatuan, prinsip keadilan, prinsip kehendak bebas, prinsip tanggung jawab, dan prinsip kebenaran.	yang akan dilakukan adalah tentang etika bisnis islam diterapkan.	penelitian.
8	Dian Kartika Sari, “ <i>Pengelolaan Dana Bantuan Oprasional Di SDN Kaliombo IV Kecamatan Purwosari Prespektif Etika Bisnis Islam</i> ” Sarjana (S1) thesis, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri 2022.	Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam praktik pengelolaan dana BOS yang dilaksanakan di SDN Kaliombo IV Kabupaten Purwosari menurut Prespektif Etika Bisnis Islam yang pertama, ditinjau dari prinsip kebenaran (Ihsan) dapat dinyatakan belum sesuai, karena dalam praktik pengelolaan dana BOS terdapat beberapa yang belum sesuai dengan Juknis.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada materi yang diangkat tentang etika bisnis islam.	Perbedaan terdapat pada obyek penelitian.
9	Ikbar. “ <i>Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Praktik Makelar (Studi Kasus Jual Beli Motor Bekas di Desa Lamatti Riattang Kecamatan Bulupoddo)</i> .” Skripsi, Sinjai: Program Studi Ekonomi Syariah (EKOS), Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, 2019.	Penerapan Etika Bisnis Islam dalam peraktek makelar jual beli motor bekas di kecamatan Bulupoddo bisa dikatakan sesuai dengan prinsip syariah karena dalam transaksi tidak ada yang ditutup-tutupi dan berlaku jujur saling keterbukaan sesuai dengan prinsip syariat Islam.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan sama mengangkat tentang penerapan etika bisnis islam.	Perbedaan terdapat pada subyek penelitian.
10	Hafidz Abdillah Al Faqih “ <i>Analisis Penerapan Strategi Marketing Mix Ditinjau Dari Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada Warung Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Jl Kaliurang)</i> ” S1 thesis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2021.	hasil penelitiannya menunjukkan penerapan strategi marketing mix 4P (<i>Product, Price, Place, Promotion</i>) telah sesuai dengan aksioma dasar etika bisnis Islam yakni ketuhanan dengan wujud branding produk halal dan thayyiban, keadilan dengan wujud penyamarataan pelayanan, bertanggung jawab dengan wujud dalam promosi tidak melanggar hak pihak lain, kebebasan dengan wujud inovasi produk, tempat dan promosi dan kemanfaatan dalam wujud peduli terhadap sesama.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah mengkaji juga didalam penelitian tentang etika bisnis islam.	Perbedaan dalam penelitian ini mengkaji tentang marketing mix.

Sumber Data: di olah oleh penulis

B. Kajian Teori

1. Etika Bisnis Islam

a. Etika

Secara istilah etika berasal dari bahasa Yunani yaitu ethos yang memiliki arti adat kebiasaan. Adat kebiasaan yang dimaksud yaitu berkaitan dengan kebiasaan hidup yang baik, baik itu berhubungan dengan diri sendiri maupun berhubungan dengan orang lain. Secara terminologi, etika adalah cabang filsafat yang menyelidiki tentang pertanyaan dasar bagaimana seharusnya kita hidup dan berperilaku. Dapat diartikan juga bahwa etika merupakan studi kefilosofan tentang moralitas atau sebagai studi sistematis mengenai konsep nilai, baik/buruk, benar/salah yang memimpin manusia dalam membuat keputusan serta bertingkah laku.²³ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), etika memiliki arti yaitu suatu ilmu mengenai apa yang baik dan apa yang buruk, kumpulan nilai yang berkenaan dengan akhlak serta asas perilaku yang menjadi pedoman.²⁴

Etika merupakan pengetahuan atau ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk untuk diperbuat atau untuk dijunjung tinggi (*Ethics is the science of good and bad*). Etika yang baik itu mencakup:

- 1) Kejujuran (*Honesty*): kebenaran selalu dijunjung tinggi dengan berbuat dan mengatakan apapun yang benar.

²³ Faisal Badroen, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Jakarta: Kencana, Cet. Ke-2 2007), 5.

²⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 399.

- 2) Ketetapan (*Reliability*): selalu menepati janji, baik menurut ikrar, waktu, tempat maupun syarat.
- 3) Loyalitas: artinya setia, baik setia terhadap janjinya sendiri, setia kepada siapa saja yang dijanjikan kesetiaannya, setia kepada organisasinya, berikut pimpinannya, rekan-rekan, bawahan, relasi, klien anggaran dasar dan anggaran rumah tangganya.

Disiplin: artinya taat kepada peraturan, sistem, prosedur maupun teknologi yang telah ditetapkan tanpa disuruh atau dipaksa oleh siapapun. Dalam pengertian lain, etika adalah ilmu pengetahuan tentang apa yang baik dan yang tidak baik untuk dipertahankan, dijunjung tinggi atau diperbuat (*ethics is the science of good and bad*).²⁵

b. Bisnis

Bisnis adalah kegiatan memperjualbelikan barang atau jasa dengan tujuan memperoleh laba. Dalam ilmu ekonomi, bisnis adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya, untuk mendapatkan laba. Secara historis kata bisnis dari bahasa Inggris *business*, dari kata dasar *busi* yang berarti "sibuk" dalam konteks individu, komunitas, ataupun masyarakat. Dalam artian, sibuk mengerjakan aktivitas dan pekerjaan yang mendatangkan keuntungan.

Menurut Bukhori Alma bisnis adalah sejumlah total usaha yang meliputi pertanian, produksi, konstruksi, distribusi, transportasi,

²⁵ Pandji Anoraga, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), 133.

komunikasi, usaha jasa dan pemerintah, yang bergerak dalam bidang membuat dan memasarkan barang dan jasa kepada konsumen.²⁶

Menurut Hopper bisnis adalah segala dan keseluruhan kompleksitas yang ada pada berbagai bidang seperti penjualan (*commerce*) dan industri, industri dasar, *processing*, dan industri manufaktur dan jaringan, distribusi, perbankan, asuransi, transportasi, dan seterusnya yang kemudian melayani dan memasuki secara utuh (*which serve and interpenetrate*) dunia bisnis secara menyeluruh.²⁷

Menurut Steinfeld "*business is an institution which produces goods and services demanded by people*". Artinya bisnis ialah suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Apabila kebutuhan masyarakat meningkat, maka lembaga bisnis pun akan meningkat pula perkembangannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sambil memperoleh laba.²⁸

c. Islam

Islam berakar kata dari "*aslama*", "*yuslimu*", "*islaaman*" yang berarti tunduk, patuh, dan selamat. Islam berarti kepasrahan atau ketundukan secara total kepada Allah SWT. Orang yang beragama Islam berarti ia pasrah dan tunduk patuh terhadap ajaran-ajaran Islam. Seorang muslim berarti juga harus mampu menyelamatkan diri sendiri, juga

²⁶ Buchari Alma, *Pengantar Bisnis* (Bandung: Alfa Beta, 1993), 2.

²⁷ Dan Steinhoff, *The World of Business, Volume 2 of Grolier Business Library* (New York: McGraw Hill Book Co, 1979), 56.

²⁸ Dan Steinhoff, *The World of Business*, 56.

menyelamatkan orang lain. Tidak cukup selamat tetapi juga menyelamatkan.

Secara istilah Islam adalah agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW untuk umat manusia agar dapat hidup bahagia di dunia dan akhirat. Inti ajarannya (rukun Islam) adalah bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan sholat, menunaikan zakat, berpuasa di bulan Ramadhan, dan pergi haji bila mampu.

Islam datang ke bumi untuk membangun manusia dalam kedamaian dengan sikap kepasrahan total kepada Allah SWT, sehingga seorang yang beragama Islam akan mengutamakan kedamaian pada diri sendiri maupun pada orang lain. Juga keselamatan diri sendiri dan keselamatan orang lain.

d. Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam adalah seperangkat praktik bisnis moral (*akhlaq al Islamiyah*) yang didasarkan pada prinsip syariah dengan mengutamakan halal dan haram. Maka dalam Islam, perilaku etis diartikan sebagai menaati arahan Allah dan menjauhi segala larangannya.

Pelaku bisnis harus berperilaku etis dalam segala tindakannya, termasuk membela keadilan, dan kejujuran adalah tujuan untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis di masa depan. Etika bisnis telah dibahas secara luas dalam Islam, khususnya dalam Al-Qur'an.

Islam telah memberikan kebebasan kepada umatnya untuk berdagang (berbisnis). Di sisi lain, ketika seorang Muslim ingin berbisnis, mereka harus mengikuti sejumlah norma normatif Islam yang mendasar, diantaranya:

- 1) Mencari rizki bagi seorang muslim merupakan suatu tugas yang wajib dilakukan.
- 2) Rizki yang dimaksud adalah sebuah rezeki yang halal.
- 3) Bersikap jujur dalam menjalankan suatu usaha agar dalam melakukan suatu usaha bisa dengan lancar dan tanpa hambatan kebohongan.
- 4) Semua proses untuk mencari rizki haruslah dijadikan sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- 5) Bisnis yang dijalankan hendaklah jangan sampai menimbulkan kerusakan pada lingkungan sekitar.
- 6) Persaingan dalam sebuah bisnis hendaklah dijadikan sebagai sarana untuk berlomba-lomba dalam mencari keberkahan untuk bersaing secara sehat.
- 7) Jangan sampai berpuas diri terhadap hasil yang telah diperoleh.

e. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam sangat mengedepankan nilai-nilai Al-Qur'an. Oleh karena ini, beberapa nilai dasar di dalam etika bisnis Islam ini memiliki prinsip yang berasal dari ajaran Islam.

Adapun prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang harus diterapkan dalam menjalankan kegiatan bisnis, yaitu:

- 1) *Unity* (Tauhid), konsep tauhid (dimensi vertikal) berarti Allah SWT telah menentukan batasan tertentu terhadap perbuatan manusia sebagai khalifah, agar memberikan manfaat pada seseorang tanpa harus mengorbankan hak-hak individu lainnya. Dengan mengintegrasikan aspek religius dengan aspek kehidupan lainnya, seperti ekonomi, akan timbul perasaan di diri manusia bahwa ia akan selalu merasa direkam dalam setiap aktivitas kehidupannya.²⁹
- 2) *Equilibrium* (keseimbangan), interaksi antar manusia bisa dikatakan sesuai dengan harkat martabat jika dari hubungan interaksi mampu mengaktualisasikan sifat-sifat mulia Allah SWT dalam kehidupannya, dalam konteks ini manusia mampu berbuat adil pada diri sendiri dan memperlakukan pula orang lain secara adil dalam berinteraksi.³⁰
- 3) *Free will* (kehendak bebas), Kebebasan adalah hal penting dalam etika bisnis Islam, tapi jangan sampai kebebasan ini mengganggu dan merugikan kepentingan bersama atau orang lain. Islam memperbolehkan umatnya berinovasi dalam bermuamalah terkhusus

²⁹ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi* (Depok: Penebar Plus, 2012), 118.

³⁰ Susminingsih, *Etika Bisnis Islam, Cet. 1* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2020), 76.

dalam aktivitas bisnis, tetapi islam melarang umatnya dalam melakukan hal yang diharamkan oleh syariatnya.³¹

4) *Responsibility* (tanggung jawab), Dalam Islam tanggung jawab mempunyai dimensi yang majemuk, yang berarti tanggung jawab kepada Allah SWT, tanggung jawab terhadap diri sendiri, serta tanggung jawab terhadap lingkungan dan orang yang disekitarnya.³²

5) *Benevolence* (Ihsan), Ihsan artinya melakukan perbuatan terpuji yang memberi manfaat bagi orang lain. Menggaris bawahi beberapa perbuatan yang dapat mendukung pelaksanaan aksioma Ihsan dalam bisnis, yaitu:

a) Kemurahan hati (*leniency*)

b) Motif pelayanan (*service motive*)

c) Kesadaran bahwa adanya Allah dan aturan Allah yang berhubungan dengan pelaksanaan yang menjadi prioritas.³³

Prinsip Ihsan atau kebaikan yang berhubungan dengan sikap pedagang dalam melayani dan memperlakukan konsumen. Sikap sopan, ramah, murah hati dan sabar yang dimiliki pedagang terhadap konsumennya akan menjadikan daya tarik yang terkesan akan memberikan hal positif.³⁴

³¹ Erly Juliyani, "Etika Bisnis Dalam Persepektif Islam." Ummul Qura, Vol. 7 No. 1 (2016), 67-76.

³² Susminingsih, *Etika Bisnis Islam*, 87.

³³ Erly Juliyani, "Etika Bisnis Dalam, 68.

³⁴ Erly Juliyani, "Etika Bisnis Dalam, 68.

f. Konsep Pelaksanaan Etika Bisnis Islam Pedagang

Konsep etika bisnis islam hadir sebagai wujud antisipasi terhadap banyaknya penyimpangan dan kecurangan dalam dunia bisnis misalnya penipuan, penggelapan, dan pemerasan yang kemudian menjadi latar belakang munculnya etika bisnis. Selanjutnya konsep etika bisnis Islam didasarkan pada al-Qur'an dan hadis, pemikiran para ulama dalam bentuk ijma maupun qiyas dan pengalaman bisnis dikalangan umat islam diantaranya dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Tetap ramah kepada pelanggan, bukan hanya pelanggan tetap dan juga tetap ramah dan berhubungan baik dengan pedagang lain.
- 2) Selalu berkata jujur mengenai bahan dan kondisi dari bahan dagangan yang dijual.
- 3) Selalu menerapkan kedisiplinan waktu, apabila sudah masuk waktu sholat pedagang menutup lapaknya masing” untuk menjalankan ibadah sholat.
- 4) Apabila mendapat keuntungan lebih pedagang juga tak lupa untuk beramal kepada sesama yang membutuhkan bantuan.
- 5) Apabila mempunyai karyawan juga memberikan gajinya tepat pada waktunya.
- 6) Jika ada kerusakan barang yang sudah dibeli oleh pelanggan dari pedagang maka pedagang siap bertanggung jawab.

g. Perkembangan Etika Bisnis Islam

Etika bisnis pertama kali timbul di Amerika Serikat di tahun 1970an dan cepat meluas ke belahan dunia lain. Pro-kontra tentang pentingnya etika bisnis dalam perusahaan sudah cukup lama, namun keadaannya semakin meruncing setelah tahun 1970-an dimana penerapan etika dalam bisnis pada saat itu diperdebatkan secara terbuka di berbagai negara khususnya di Amerika Serikat, sedangkan dalam bisnis syariah etika bisnis telah menjadi kewajiban dimulai sejak masa Rasulullah SAW.³⁵

Berabad-abad lamanya etika dibicarakan secara ilmiah membahas mengenai masalah ekonomi dan bisnis sebagai salah satu topik penting untuk dikembangkan di zaman bisnis modern. Di zaman klasik bahkan juga di era modern, masalah etika bisnis dalam dunia ekonomi tidak begitu mendapat tempat. Tidak aneh bila masih banyak ekonomi kontemporer yang menggunakan cara pandang ekonom klasik Adam Smith. Mereka berkeyakinan bahwa sebuah bisnis tidak mempunyai tanggung jawab sosial dan bisnis terlepas dari “etika”.

Di Indonesia, paham klasik tersebut sempat berkembang secara subur di Indonesia sehingga mengakibatkan terpuruknya ekonomi Indonesia ke dalam jurang kehancuran. Kolusi, korupsi, monopoli, penipuan, penimbunan barang, perusakan lingkungan, penindasan tenaga kerja, perampokan bank oleh para konglomerat. Prinsip ekonomi, menurut mereka adalah mencari keuntungan yang sebesar-besarnya.

³⁵ Hasan Aedy, *Teori dan Aplikasi Etika Bisnis Islam Cet. Ke I* (Bandung: Alfa Beta, 2011), 8.

h. Fungsi Etika Bisnis Islam

Pada dasarnya terdapat fungsi khusus yang diemban oleh etika bisnis Islami. Dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Etika bisnis berupaya mencari cara untuk menyelaraskan dan menyasikan berbagai kepentingan dalam dunia bisnis.
- 2) Etika bisnis juga mempunyai peran untuk senantiasa melakukan perubahan kesadaran bagi masyarakat tentang bisnis, terutama bisnis Islami. Dan caranya biasanya dengan memberikan suatu pemahaman serta cara pandang baru tentang bisnis dengan menggunakan landasan nilai-nilai moralitas dan spiritualitas, yang kemudian terangkum dalam suatu bentuk bernama etika bisnis.
- 3) Etika bisnis terutama etika bisnis Islami juga bisa berperan memberikan satu solusi terhadap berbagai persoalan bisnis modern ini yang kian jauh dari nilai nilai etika. Dalam arti bahwa bisnis yang beretika harus benar- benar merujuk pada sumber utamanya yaitu Al-Quran dan Sunnah.

2. Pedangang

a. Pengertian Pedagang

Secara terminologi dagang dapat didefinisikan saling menukar harta dengan cara tertentu atau tukar menukar sesuatu yang diinginkan dengan yang sepadan melalui cara tertentu yang bermanfaat.³⁶ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dagang merupakan pekerjaan

³⁶ Ghufron A. Mas'adi, *Fiqh Muamalah Kontekstual* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Kerja Sama dengan IAIN Walisongo Semarang, 2002), 119.

yang berhubungan dengan menjual dan membeli barang untuk memperoleh keuntungan.³⁷ Dagang adalah salah satu bentuk bisnis, dimana definisi umum dari istilah bisnis adalah suatu entitas ekonomi yang diselenggarakan dengan tujuan bersifat ekonomi dan sosial. Pedagang yaitu seseorang yang melakukan jual beli. Pedagang adalah bagian dari bisnis yang berjalan sebagai penengah (distribusi) suatu barang yang dihasilkan dari sektor ekonomi, yaitu sektor pertanian, sektor industri, dan sektor jasa yang dibutuhkan dan diperlukan oleh manusia atau masyarakat untuk dapat dimanfaatkan oleh konsumen. Secara logis dengan adanya kegiatan ini akan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.³⁸

b. Dasar Hukum Berdagang

Ajaran Islam diwahyukan melalui Nabi Muhammad SAW. seorang yang terlahir dari keluarga pedagang. Nabi Muhammad SAW. menikah dengan seorang saudagar yang bernama Siti Khadijah dan beliau melakukan perjalanan bisnis sampai ke Syiria. Berdagang adalah aktivitas paling umum dilakukan di pasar, oleh karena itu aktivitas berdagang diperbolehkan dalam Islam.³⁹

³⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), 179.

³⁸ Ghufron, *Fiqh Muamalah Konseptual*, 119.

³⁹ Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam Cet.ke-2 edisi I* (Jakarta: Kencana,2007), 158.

Ada perangkat atau ketentuan yang harus dipenuhi dan dipatuhi saat akan melakukan aktivitas berdagang yang sesuai dengan Ekonomi Syariah, diantaranya.⁴⁰

a. Komoditi barang atau jasa yang diperdagangkan

Barang atau jasa yang diperdagangkan harus halal. Tidak dibenarkan memperjualbelikan barang atau jasa yang diharamkan oleh syariat. Barang yang dijual harus halal⁴¹ dan barang yang diperdagangkan harus jelas. Tidak dibenarkan memperdagangkan komoditi yang tidak jelas atau samar.

b. Pelaku perdagangan

Penjual dan pembeli harus memenuhi syarat aqil dan baligh untuk dapat melaksanakan transaksi perdagangan. Persyaratan ini dimaksudkan untuk melindungi keduanya dari tindakan penipuan dan tindakan lain yang merugikan. Dan kedua belah pihak harus memiliki etika akhlak yang mulia seperti shiddiq (jujur), amanah (tanggung jawab), tidak menipu, menepati janji, murah hati, dan tidak melupakan akhirat.

c. Tempat

Perdagangan hendaknya dilakukan di tempat yang baik yang memungkinkan penjual dan pembeli dapat melakukan tawar menawar dan saling merelakan dalam bertransaksi.

⁴⁰Mukhtar Samad, *Etika Bisnis Islam Berbisnis Sesuai Dengan Moral Islam* (Yogyakarta: SunriseArt, 2016), 67.

⁴¹ Siti Indah Purwaning Yuwana dan Hikmatul Hasanah, "Literasi Produk Bersertifikasi Halal Dalam Rangka Meningkatkan Penjualan Pada Umkm", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, Vol. 1 No. 2.

d. Proses perdagangan

Proses perdagangan harus dilakukan sesuai dengan syariat. Untuk keperluan ini harus dipenuhi adanya penjual dan pembeli, barang yang diperjualbelikan, sighthat Ijab dan Qabul. Perdagangan dapat berupa dua macam, yakni perdagangan halal yang dalam bahasa syariah disebut dengan jual beli dan perdagangan yang haram yang disebut dengan perdagangan dengan sistem riba'.⁴²

Di samping itu teladan Rasulullah SAW dalam berdagang kiranya dapat dijadikan acuan dalam memasarkan barang yang diperdagangkan. Beberapa kiat dan etika Rasulullah SAW dalam membangun citra dagangannya adalah sebagai berikut:⁴³

a) Pelayanan

Pelanggan yang tidak sanggup membayar kontan hendaknya diberi tempo untuk melunasinya. Selanjutnya pengampunan (bila memungkinkan) hendaknya diberikan, jika benar-benar tidak sanggup membayarnya.

b) Penampilan

Penampilan dagang Rasulullah SAW. adalah tidak membohongi pelanggan baik menyangkut besaran maupun kualitasnya. Sehingga ketika beliau berdagang banyak yang menyukai sifat beliau itu.

⁴² M. Ismail Yusanto & M. Arif Yunus, *Pengantar Ekonomi Islam Cet.ke-2* (Bogor: Al Azhar Press, 2011), 234.

⁴³ Muhammad, *Etika Bisnis Islam* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), 102.

c) Persuasi

Menjauhi sumpah yang berlebihan dalam menjual suatu barang.

d) Pemuasan

Hanya dengan kesepakatan bersama dengan satu usulan dan penerimaan, penjualan akan sempurna.

c. Perilaku Pedagang

Perilaku pedagang di pasar tradisional menurut (Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No 23/MPP/KEP/I/1998) yaitu:

- 1) Jumlah pedagang yang saling meningkat Jumlah pedang yang ingin berjualan di pasar tradisional dari waktu ke waktu mengalami peningkatan. Hal ini berdampak pada kebutuhan tempat yang juga semakin meningkat. Jika tempat tidak tersedia, maka timbul pemaksaan dan mengabaikan tata ruang pasar.
- 2) Kesadaran yang rendah terhadap kedisiplinan, keberhasilan dan ketertiban. Para pedagang yang umumnya berpendidikan rendah, tidak memiliki kesadaran yang tinggi tentang perlunya kedisiplinan, kebersihan, dan ketertiban. Kondisi ini dibiarkan oleh para pengelola pasar tanpa ada keinginan untuk melakukan proses edukasi atau pelatihan secara berkala terhadap pedagang.
- 3) Pemahaman yang rendah terhadap konsumen selalu berubah-ubah, tetapi para produsen dan pedagang tidak bisa mengikutinya karena terbatasnya pedagang pengetahuan dan informasi. Mereka pada

umumnya berkembang secara alamiah tanpa ada persiapan untuk memasuki era persaingan.

d. Ciri-Ciri Pedagang Tradisional

Adapun ciri-ciri dari pedagang pasar tradisional adalah sebagai berikut:

- 1) Modal yang mereka punya relatif kecil Para pedagang tak mempunyai keberanian mendatangi bank umum untuk memperoleh modal, mengingat rumitnya prosedur dan persyaratan yang sulit mereka penuhi. Apalagi kebanyakan dari mereka buta huruf dan tak punya asset sebahagia jaminan. Akhirnya mereka-mereka berpaling pada rentenir, yang setiap saat mampu memberikan pinjaman dengan cepat, tanpa butuh waktu lama dan proses yang rumit.
- 2) Biasanya pedagang melakukan perdagangan hanya memenuhi kebutuhan saat itu. Maksudnya para pedagang tradisional biasanya kurang memperhitungkan adanya tabungan masa depan.pendapatan yang mereka dapatkan langsung mereka belikan ke barang dagangan, beli keperluan sehari-hari dan tentunya membayar cicilan hutang.
- 3) Pendidikan para pedagang relatif rendah bahkan buta huruf sehingga mereka kurang melihat prospek masa akan datang, bagi mereka perdagangan yang mereka lakukan selama telah memenuhi kebutuhan sudah cukup. Lebih cenderung memilih melakukan pinjaman kepada rentenir karena prosesnya mudah.

3. Pasar Tradisional

a. Pengertian Pasar Tradisional

Pasar tradisional merupakan pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah atau swasta berbentuk stan, los, toko, atau kios dimana terjadi kegiatan tawar-menawar dalam aktivitas perdagangan antara penjual dan pembeli. Sumber-sumber yang digunakan antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Peraturan Presiden No. 112 tahun 2007, pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, BUMN, BUMD dan pihak swasta yang tempat usahanya berupa kios, toko, tenda, dan los yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, menengah, koperasi, swadaya masyarakat yang proses jual belinya dilakukan lewat proses tawar menawar.⁴⁴
- 2) Menurut Sadilah, pasar tradisional adalah sebuah tempat terbuka yang terjadi proses tawar menawar. Di pasar tradisional ini para pengunjungnya tidak selalu menjadi pembeli karena dia juga bisa menjadi penjual. Pasar tradisional bisa digolongkan ke dalam 3 bentuk yakni pasar khusus, pasar berkala dan pasar harian.⁴⁵
- 3) Menurut Gallion. pasar tradisional adalah bentuk paling awal dari pasar yang terdiri dari deretan stan atau kios yang berada di ruang

⁴⁴ Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern

⁴⁵ Sadilah, Emiliana dkk, *Eksistensi Pasar Tradisional: Relasi dan Jaringan pasar Tradisional di Kota Semarang-Jawa Tengah* (Yogyakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Dirjen Nilai Budaya, Seni dan Film, Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional, 2011), 65.

terbuka dan pada umumnya terletak di sepanjang jalan utama dekat pemukiman penduduk. Sejak dahulu para pedagang dan petani sudah banyak melakukan pertukaran hasil pertanian mereka di tempat seperti ini.⁴⁶

b. Ciri-ciri Pasar Tradisional

Menurut Permen No.20 tahun 2012, pasar tradisional memiliki beberapa ciri-ciri sebagai berikut.⁴⁷

- 1) Dimiliki, dibangun, dan dikelola oleh pemerintah daerah atau swasta.
- 2) Adanya sistem tawar-menawar antara penjual dan pembeli.
- 3) Terdapat berbagai macam jenis usaha yang menyatu pada lokasi yang sama.
- 4) Sebagian besar barang dan jasa yang dijual berbahan lokal.

c. Pelanggan/Konsumen

1) Pengertian Pelanggan

Menurut Daryanto dan Setyobudi, Pelanggan adalah orang-orang yang kegiatannya membeli dan menggunakan suatu produk, baik barang maupun jasa secara terus menerus. Pelanggan atau pemakai suatu produk adalah orang-orang yang berhubungan

⁴⁶Arthut B Gallion dan SimonEisner, *The Urban Pattern: City Planning Design, Fifth Edition* (Jakarta: Erlangga, 1997), 154

⁴⁷Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional

secara langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan perusahaan bisnis.⁴⁸

Menurut Haryono Budi Pelanggan adalah individu atau organisasi yang sudah efektif melakukan pembelian.⁴⁹

Definisi pelanggan adalah setiap orang yang menuntut pemberian jasa (perusahaan) untuk memenuhi suatu standar kualitas pelayanan tertentu, sehingga dapat memberi pengaruh pada performa (*performance*) pemberi jasa (perusahaan) tersebut. Dengan kata lain, pelanggan adalah orang-orang atau pembeli yang tidak tergantung pada suatu produk, tetapi produk yang tergantung pada orang tersebut. Oleh karena pelanggan ini pembeli atau pengguna suatu produk maka harus diberi kepuasan.

2) Jenis-Jenis Pelanggan

Menurut Daryanto dan Setyobudi secara garis besar terdapat

tiga jenis pelanggan,⁵⁰ yaitu:

- a) Pelanggan internal (*internal customer*) adalah orang-orang atau pengguna produk yang berada di dalam perusahaan dan memiliki pengaruh terhadap maju mundurnya perusahaan.
- b) Pelanggan perantara (*intermediate customer*) adalah setiap orang yang berperan sebagai perantara produk, bukan sebagai pemakai. Komponen distributor, seperti agen-agen koran yang

⁴⁸Daryanto dan I Setyobud, *Konsumen dan Pelayanan Prima* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), 49.

⁴⁹Budi Haryono, *How to Win Customer Through Customer Service with Heart* (Yogyakarta: Andi, 2016), 24.

⁵⁰Daryanto & I Setyobud, *Konsumen dan Pelayanan*, 49.

memasarkan koran, atau toko-toko buku merupakan contoh pelanggan perantara.

- c) Pelanggan eksternal (*external customer*) adalah setiap orang atau kelompok orang pengguna suatu produk (barang/jasa) yang dihasilkan oleh perusahaan bisnis. Pelanggan eksternal inilah yang berperan sebagai pelanggan nyata atau pelanggan akhir.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas yang tengah terjadi di masyarakat yang menjadi obyek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepramukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi, maupun fenomena tertentu.⁵¹

Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke pasar tradisional Desa Wringinrejo guna bisa mendapatkan data dan informasi di lapangan yang lebih akurat. Jenis penelitian ini adalah analisis deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian.

Penelitian ini dilakukan di pasar tradisional yang beralamatkan di Dusun Mulyorejo Rt/Rw 02/01, Desa Wringinrejo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi.

C. Subyek Penelitian

Untuk menentukan subyek penelitian sebagai informasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive* atau penentuan informan

⁵¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Putra Grafika, 2007), 68.

ditentukan sendiri oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap paling mengetahui tentang permasalahan yang akan diteliti.⁵²

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah :

1. Pengelola Pasar

Data yang ingin diperoleh dari pengelola pasar adalah tentang bagaimana transaksi yang terjadi antara pedagang dan pelanggan.

2. Pedagang

Dari pedagang peneliti mencari informasi bagaimana mereka menerapkan etika bisnis islam ketika bertransaksi jual beli dipasar.

3. Pelanggan

Dari pelanggan ini peneliti mencari informasi bagaimana loyalitas mereka kepada pedagang ketika pedagang tersebut menerapkan etika bisnis islam dengan benar atau sebaliknya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari lapangan, artikel, penelitian terdahulu dan buku-buku yang tersedia, sehingga peneliti mengambil beberapa metode :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁵³

Penelitian ini menggunakan observasi non-partisipan, dimana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam hal

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta 2006), 16

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 145.

ini peneliti langsung ke lokasi penelitian dengan tujuan mendapatkan data tentang bagaimana penerapan etika bisnis islam pada pedagang di pasar tradisional Desa Wringinrejo.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan diri seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang yang lain dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁵⁴

Dalam wawancara yang dilakukan yaitu wawancara bebas terpimpin yakni proses wawancara tanya jawab yang menggunakan daftar pertanyaan akan tetapi dalam prakteknya dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang hendak diuji.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang.⁵⁵

Hasil dari penelitian observasi dan wawancara akan lebih kuat jika didukung dengan dokumen saat peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung kelapangan.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data deskriptif.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang

⁵⁴ Deddy Mulyasa, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), 181.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 240.

diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.⁵⁶

Tahap-tahap analisis data diantaranya:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁷

Karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, untuk itu perlu segera dilakukan analisis data. Data yang sudah direduksi data akan lebih memudahkan peneliti mengumpulkan data berikutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 44.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 247.

dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁵⁸

Peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif, dalam hal ini peneliti berusaha untuk menggambarkan tentang bagaimana penerapan etika bisnis Islam pada pedagang di pasar tradisional Desa Wringinrejo. Maka dari itu, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan digambarkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat, bukan dalam bentuk angka statistik atau persentase seperti penelitian kuantitatif.

F. Keabsahan Data

Setelah data terkumpul, dan sebelum peneliti menulis hasil laporan penelitian, maka peneliti mengecek kembali data-data yang diperoleh dengan mengecek kembali data yang telah di dapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan data yang di dapat dari peneliti dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggung jawabkan. Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Menurut Moleong, triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 252.

2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan data yang diperoleh saat situasi penelitian dengan apa yang diperoleh sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Secara garis besar, ada tiga tahap penelitian kualitatif yaitu tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan lapangan, tahap analisis data.

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah sejumlah kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum memasuki lapangan, yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Menentukan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Melakukan survey keadaan lapangan
- e. Menentukan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data antara lain adalah pengelola pasar, pedagang serta pelanggan di pasar tradisional Desa Wringinrejo.

3. Tahap Analisis data

Tahap ini merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yang berlaku.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Pasar Kamis Desa Wringinrejo

Pada penelitian ini, penulis membahas tentang bagaimana penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli di pasar tradisional Kamis Desa Wringinrejo Kecamatan Gambitan Kabupaten Banyuwangi. Peneliti menggunakan metode kualitatif melalui langkah observasi di lapangan yang ingin dikaji.

Kabupaten Banyuwangi merupakan sebuah wilayah yang berada di provinsi Jawa timur, Indonesia dengan pusat pemerintahan berada di Kecamatan Banyuwangi. Kabupaten yang terletak di paling ujung pulau jawa dengan letak geografis $7^{\circ}45'15''-8^{\circ}43'2''$ LS dan $113^{\circ}38'10''$ BT ini terkenal dengan sektor pariwisata alam yang indah dan kekayaan alam yang melimpah. Batas-batas wilayah Kabupaten Banyuwangi adalah :

1. Sebelah utara : Kabupaten Situbondo dan Kabupaten Bondowoso
2. Sebelah timur : Selat Bali
3. Sebelah barat : Kabupaten Jember dan Kabupaten Bondowoso
4. Sebelah selatan : Samudra Hindia

Kabupaten Banyuwangi mempunyai 24 Kecamatan dan 189 Desa/ 28 Kelurahan. Terdapat 85 pasar desa dan 21 pasar daerah se-Kabupaten. Pasar desa yang tersebar tidak semuanya berstatus tanah milik pemerintahan desa, ada yang milik pemerintahan daerah, ada milik perseorangan dan ada juga

dari hibah. Pasar-pasar tersebut juga tidak semuanya berkontribusi kepada pemerintahan desa dan hal ini tergantung kepada pengelola pasarnya. Pasar desa tidak semuanya memiliki bangunan yang layak dan berfasilitas lengkap.⁵⁴

Adapun nama-nama Kecamatan dan Desa di wilayah Kabupaten Banyuwangi adalah sebagai berikut.⁵⁴

Tabel 4.1 Nama Kecamatan dan Desa di Kabupaten Banyuwangi

No	Kecamatan	Jumlah Desa	Status	Daftar Desa/Kelurahan
1	<u>Pesanggaran</u>	5	Desa	<u>Kandangan, Pesanggaran, Sarongan, Sumberagung .., Sumbermulyo</u>
2	<u>Bangorejo</u>	7	Desa	<u>Bangorejo, Kebondalem, Ringintelu, Sambimulyo, Sambirejo, Sukorejo, Temurejo</u>
3	<u>Purwoharjo</u>	8	Desa	<u>Bulurejo, Glagahagung, Grajagan, Karetan, Kradenan, Purwoharjo, Sidorejo, Sumberasri</u>
4	<u>Tegaldlimo</u>	9	Desa	<u>Kalipait, Kedungasri, Kedunggebang, Kedungwungu, Kendalrejo, Purwoagung, Purwoasri, Tegaldlimo, Wringinpitu</u>
5	<u>Muncar</u>	10	Desa	<u>Blambangan, Kedungrejo, Kedungringin, , Kumendung Sumber Beras, Sumbersewu Tambakrejo , Tapanrejo, Tembokrejo, Wringinputih</u>
6	<u>Cluring</u>	9	Desa	<u>Benciluk, Cluring, Kaliploso Plampangrejo, Sarimulyo Sembulung, Sraten Tamanagung, Tampo</u>
7	<u>Gambiran</u>	6	Desa	<u>Purwodadi, Jajag, Gambiran Yosomulyo, Wringinrejo Wringinagung</u>
8	<u>Srono</u>	10	Desa	<u>Bagorejo, Wonosobo Sukonatar, Kebaman Sumbersari, Parijatah Wetan Parijatah Kulon, Rejoagung Kepundungan, Sukomaju</u>
9	<u>Genteng</u>	5	Desa	<u>Kembiritan, , Gentengwetan Gentengkulon, Setail, Kaligondo</u>
10	<u>Glenmore</u>	7	Desa	<u>Tegalharjo, Sepanjang, Karangharjo Tulungrejo, Sumbergondo, Bumiharjo, Margomulyo</u>

11	<u>Kalibaru</u>	6	Desa	<u>Kalibarukulon, Kalibarumanis Kalibaruwetan, Kajar Harjo Banyuanyar, Kebonrejo</u>
12	<u>Singojuruh</u>	11	Desa	<u>Gambor, Alasmalang, Benelan Kidul, Lemahbang Kulon Singojuruh, Gumirih, Cantuk Padang, Singolatreng, Kemiri Sumber Baru</u>
13	<u>Rogojampi</u>	10	Desa	<u>Aliyan, Mangir, Gladag, Bubuk Lemahbangdewo, Gitik Karangbendo, Rogojampi Pengatigan, Kedaleman</u>
14	<u>Kabat</u>	14	Desa	<u>Bareng, Bunder, Gombolirang Benelanlor, Labanasem Pakistaji, Pondoknongko Dadapan, Kedayunan, Kabat Macanputih, Tambong, Pendarungan, Kalirejo</u>
15	<u>Glagah</u>	8	Desa	<u>Glagah, Kampung Anyar Kemiren, Kenjo, Olehsari Paspan, Rejosari, Tamansuruh</u>
			Kelurahan	<u>Bakungan, Banjarsari</u>
16	<u>Banyuwangi</u>	-	Kelurahan	<u>Kampung Mandar, Kampung Melayu, Karangrejo, Kebalenan Kepatihan, , Kertosari, Lateng Pakis, Panderejo, Penganjuran Pengantigan, Singonegaran, Singotrunan, Sobo, Sumber Rejo Taman Baru, Temenggungan Tukang Kayu</u>
17	<u>Giri</u>	2	Desa	<u>Grogol, Jambesari</u>
			Kelurahan	<u>Boyolangu, Giri Mojopanggung, Penataban</u>
18	<u>Wongsorejo</u>	12	Desa	<u>Alasbuluh, Alasrejo, Bajulmati Bangsring, Bengkak, Bimorejo Sumberanyar, Sumberkencono Sidodadi, Sidowangi, Watukebo Wongsorejo</u>
19	<u>Songgon</u>	9	Desa	<u>Balak, Bangunsari, Bayu, Bedewang, Parangharjo Songgon, Sragi, Sumberarum Sumberbulu</u>
20	<u>Sempu</u>	7	Desa	<u>Sempu, Jambewangi, Karanghari Temuguruh, Gendoh, Temuasri Tegalarum</u>
21	<u>Kalipuro</u>	5	Desa	<u>Bulusari, Kelir, Ketapang, Pesucen Telemung</u>
			Kelurahan	<u>Bulusan, , Gombengsari Kalipuro, Klatak</u>

22	<u>Siliragung</u>	5	Desa	<u>Barurejo, Buluagung, Kesilir Seneporejo, Siliragung</u>
23	<u>Tegalsari</u>	6	Desa	<u>Dasri, Karangdoro, Karangmulyo Tamansari, Tegalrejo, Tegalsari</u>
24	<u>Licin</u>	8	Desa	<u>Banjar, Gumuk, Jelun, Kluncing Licin, Pakel, Segobang Tamansari</u>
25	<u>Blimbingsari</u>	10	Desa	<u>Badean, Blimbingsari, Bomo Gintangan, Kaligung, Kaotan Karangrejo, Patoman, Sukojadi Watukebo</u>
	TOTAL	189		

Sumber data : <https://stekom.ac.id>

2. Visi dan Misi Pasar Kamis Wringinrejo

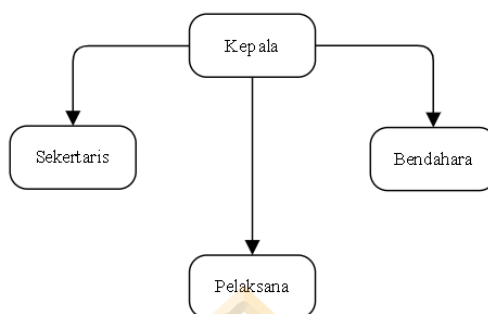
a. Visi :

Profesional dalam pelayanan dan pembenahan pasar menuju pasar yang sehat, bersih dan nyaman.

b. Misi:

- 1) Meningkatkan pengembangan pasar Kabupaten Banyuwangi.
- 2) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan sadar akan pasar yang berjiwa islami.
- 3) Meningkatkan profesionalisme aparatur pembina dan pengelola usaha di bidang pasar.
- 4) Memberdayakan usaha di bidang pasar untuk dapat lebih berbasis pada sumber daya alam dan sumber daya manusia yang produktif.
- 5) Menjadikan pasar sebagai salah satu sektor unggulan dalam menciptakan lapangan kerja dan usaha baru bagi masyarakat serta memperkenalkan Wringinrejo sebagai pasar yang modern.
- 6) Peningkatan mutu dan pelayanan bagi pengelola usaha pemberdayaan pasar.

3. Struktur Organisasi Pasar Kamis Desa Wringinrejo



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi

Gambar 4.1 menjelaskan struktur organisasi yang terdiri dari satu ketua, satu sekretaris, dan satu bendahara pasar Kamis di desa Wringinrejo. Sementara itu, sebagian pegawai berada pada kelompok jabatan fungsional di bidang administrasi, dan satu pegawai merupakan pelaksana operasional. Namun semua orang yang disebutkan di atas merupakan penduduk asli lingkungan Desa Wringinrejo.

Berdasarkan temuan data profil Pasar Kamis di Desa Wringinrejo, Pasar Kamis di Desa Wringinrejo, Kecamatan Gambiran, merupakan rumah bagi pasar ikan, pasar sayur, dan pasar daging ayam:

Tempat berjualan dengan Luas tanah 768 m²

- a. Pasar Ikan dengan luas bangunan 256 m²
- b. Pasar Unggas dengan luas bangunan 132 m²
- c. Pasar Sayur dengan luas bangunan 280 m²

B. Penyajian Data Dan Analisis.

1. Aktivitas perdagangan pedagang pasar tradisional di desa Wringinrejo kecamatan Gambiran kabupaten Banyuwangi?

Peneliti terlebih dahulu membahas karakteristik responden berdasarkan usia, tingkat pendidikan tertinggi yang dicapai, jenis usaha, dan lama berjualan. Kemudian pada bagian ini peneliti memaparkan temuan wawancara dan dokumentasi terhadap pedagang yang melakukan transaksi penjualan di Pasar Kamis Desa Wringinrejo. Lima belas orang berpartisipasi dalam penelitian ini; di antara mereka ada lima belas pedagang, lima di antaranya menjual ikan, lima sayur-sayuran, dan lima ayam. Berikut gambaran umum responden penelitian tersebut:

Karena pasar adalah tempat utama bagi para pedagang untuk menjual dagangannya, maka tidak mungkin memisahkan mereka dari produk yang ingin mereka beli dan tawarkan untuk dijual kepada masyarakat umum, termasuk menjual unggas, ikan, dan sayuran. Berdasarkan statistik profil Pasar Kamis Desa Wringinrejo tahun 2020, terdapat 37 pedagang di pasar ikan, 24 pedagang di pasar unggas, dan 23 pedagang di pasar sayur. Informasi yang diperoleh dari pedagang yang menjual barangnya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Data Penjual Sayur

No.	Umur	Jenis Barang	Pendidikan	Lama Usaha
1	52	Sayuran	SD	20 Tahun
2	50	Sayuran	SMP	22 Tahun
3	45	Sayuran	SD	15 Tahun
4	40	Sayuran	SMA	10 Tahun
5	35	Sayuran	SMA	5 Tahun

Sumber: Hasil wawancara dengan pedagang di Pasar Kamis Desa Wringinrejo 2023

Tabel 4.3 Data Penjual Ikan

No.	Umur	J. Barang	Pendidikan	Lama Usaha
1	60	Ikan	SMA	17 Tahun
2	60	Ikan	SD	17 Tahun
3	56	Ikan	SMA	17 Tahun
4	46	Ikan	SMA	17 Tahun
5	37	Ikan	SMP	12 Tahun

Sumber: Hasil wawancara dengan pedagang di Pasar Kamis Desa Wringinrejo 2023.

Tabel 4.4 Data Penjual Daging Ayam

No.	Umur	J. Barang	Pendidikan	Lama Usaha
1	56	Ayam	SMA	13 Tahun
2	46	Ayam	SMA	13 Tahun
3	60	Ayam	SMA	17 Tahun
4	60	Ayam	SMA	13 Tahun
5	56	Ayam	SMA	12 Tahun

Sumber: Hasil wawancara dengan pedagang di Pasar Kamis Desa Wringinrejo 2023.

Tabel berikut menunjukkan bahwa meskipun sudah semakin tua, para pedagang Pasar Kamis Desa Wringinrejo masih cukup antusias menjual dagangannya. Salah satu tujuan utama mereka adalah untuk dapat menafkahi keluarga mereka. Para pedagang pasar menyediakan berbagai macam barang, antara lain ikan, unggas, dan sayuran.

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berjualan

No	Lama Berjualan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	23 Tahun	2	13,33
2	22 Tahun	5	33,33
3	20 Tahun	3	4,95
4	17 Tahun	3	4,95
5	15 Tahun	2	13,33
Jumlah		15	100%

Sumber: Data diolah pada tanggal 22 Juni Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa lama usaha seorang pedagang di pasar Kamis Desa Wringinrejo yaitu 23 Tahun sebanyak 2 orang atau 13.33% , lama usaha 22 Tahun 5 orang atau 33.33%

dan 20 Tahun 3 orang atau 4,95%, serta lama usaha 17 Tahun adalah 3 orang atau 4,95 %. Dan 15 Tahun 2 orang atau 13,33%

Dengan demikian para pedagang di Pasar Kamis Desa Wringinrejo yang menjual dagangannya berkisaran pada lama usahanya yaitu 23 Tahun sebanyak 2 orang.

Tabel 4. 6 Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SD	3	20
2	SMP	2	13,33
3	SMA	10	66,66
Jumlah		15	100%

Sumber: Data primer diolah pada tanggal 22 Juni Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa para pedagang memiliki tingkat pendidikan SD sebanyak 3 orang atau 20%, selain itu tingkat SMP 2 orang atau 13,33%, responden yang memiliki tingkat pendidikan SMA terbanyak yang berjumlah 10 orang atau 66,66%.

Salah satu pedagang ikan, Pak SW yang sudah 17 tahun berjualan ikan, termasuk salah satu pedagang yang temuannya diperoleh melalui wawancara. Setelah lulus SMA, ia mulai berdagang. Saat ini dia berusia 36 tahun. Dia memenuhi kebutuhan keluarganya dengan uang yang dia hasilkan dari profesi ini. Barangnya terjual habis setiap hari, namun tidak semuanya terjual sesuai rencana. Untuk memperpanjang umur simpannya, ikan tersebut akan dijual keesokan harinya dan dibekukan jika tidak dijual.

Berdasarkan temuan wawancara;

“Saya berjualan ikan ini sudah 17 tahun lamanya, kadang-kadang ikannya laku terjual, namun ada juga tidak laku. Ikan sisa tersebut saya jual lagi untuk besoknya supaya tidak rugi. Namun saya beri

es dan garam agar ikannya bertahan lama, ikan yang diberi es akan bertahan 2-3 hari, tapi apabila ikannya berubah warna tetap saya jual supaya saya tidak rugi”.⁵⁹

Pak SY, seorang penjual ikan berusia 37 tahun yang sudah kurang lebih 12 tahun berjualan di pasar ikan. Temuan wawancara menunjukkan hal itu,

“Ikan yang dijual terkadang laku semua, namun ada yang tidak laku terjual. Ikan tersebut saya beri es agar bertahan lama, kadang-kadang kalau ikannya tidak laku saya bawa pulang dan saya jadikan ikan asin, karena ikan asin mahal harganya”.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa, bapak SW, dengan harapan agar produknya tidak kehilangan nilai, ia tetap menjual barangnya meski warnanya sudah berubah. Di sisi lain, barang-barang Pak SY akan disiapkan untuk dijadikan ikan asin untuk dijual kembali jika tidak laku.

Namun ada seorang pedagang sayur berusia 52 tahun bernama Ny RM. Pada tahun 2003, dia mulai menjual. Bu RN menjual berbagai macam sayuran. Saat menjalankan tugas penjualannya, dia mengklarifikasi bahwa,

“Saya sudah lama berjualan di sini sejak tahun 2003. Saya menjual berbagai macam sayuran, dari jualan ini saya mencukupi kebutuhan hidup keluarga saya, kadang-kadang dagangan saya ini laku, kadang tidak laku terjual. Tetapi apabila sayurannya tidak laku hari ini saya jual lagi untuk besoknya, kalau layu tetap saya jual lagi, kalau saya tidak jual lagi, nanti saya rugi”.⁶¹

Selain itu, Ibu ND, seorang pedagang ayam yang telah menjalankan usahanya selama kurang lebih 12 tahun, diwawancarai oleh penulis dalam upayanya memenuhi kebutuhan keluarga. Saat melakukan perdagangan, dia menyatakan hal itu,

⁵⁹ SW, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 22 Juni 2023.

⁶⁰ SY, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 22 Juni 2023.

⁶¹ RN, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 22 Juni 2023.

“Saya berjualan di sini sudah 12 tahun, kalau ayamnya laku ya Alhamdulillah, kadang kalau ayamnya tidak laku kami simpan, supaya ayamnya bertahan dan saya berikan es. Ayamnya akan bertahan dalam es selama 2-3 hari. Kami hanya menerima ayam ini dari atasan sana, kalau ada ayamnya berubah warnanya sedikit ya kami jual, karena kami terima ayam dari atasan. Tetapi ayamnya di sini bagus, tidak menggunakan apa-apa” ujarnya.⁶²

Berdasarkan temuan wawancara yang disebutkan di atas, para pedagang masih kurang peduli terhadap barang-barang mereka dan, akibatnya, mengabaikan kebutuhan penduduk setempat. Menurut buku M. Ali Hasan, menghindari cacat seperti kategori produk, kualitas, dan kuantitas yang ambigu merupakan prasyarat untuk jual beli yang sah. Menurut hukum fiqih jual beli, dilarang menggunakan cara jual beli ini karena mengandung unsur penipuan, pemalsuan, dan pengkhianatan jika penjual menipu umat Islam lainnya, khususnya dengan menjual barang yang ada cacatnya tanpa memberitahukan pembelinya. Oleh karena itu dikatakan jual beli itu termasuk gharar atau penipuan. Salah satu contohnya adalah tindakan pedagang tertentu di Pasar Kamis Desa Wringinrejo yang tetap menjual ayam berwarna, suatu praktik yang bertentangan dengan standar bisnis Islam. dimana Rasulullah SAW dikutip oleh Hakim bin Hizam r.a.:

“Dua orang yang melakukan jual beli boleh melakukan khiyar (pilihan untuk melangsungkan atau membatalkan jual beli) selama keduanya belum berpisah. Jika keduanya jujur dan menampilkan dagangannya maka keduanya diberkahi dalam jual beli dan bila menyembunyikan dan berdusta maka akan dimusnahkan keberkahan jual belinya”.⁶³

⁶² ND, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 22 Juni 2023.

⁶³ Imam Al-Mundziri, *Ringkasan Shahih Muslim*, 119,

Bapak IM (56 Tahun), beliau berjualan ayam sejak Tahun 2010.

Beliau menyatakan bahwa,

“dari hasil penjualan ini saya tidak menentu, namun barang dagangan saya ini sering habis karena saya tidak banyak ambilnya dari atasan. Kadang-kadang kalau ayamnya tidak laku terjual saya kembalikan”.⁶⁴

Berdasarkan temuan wawancara di atas, beberapa pedagang ayam tetap menjual dagangannya meskipun sudah berubah warna, sementara pedagang lainnya memutuskan untuk tidak menjual dan mengembalikan barangnya kepada pengelolanya. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk-produk dengan kualitas tertentu sekaligus memenuhi kebutuhan pokoknya, para pedagang hendaknya memprioritaskan persediaan barangnya dan lebih memperhatikan kondisi barang dagangan yang hendak diperdagangkan.

Adapun dari hasil wawancara pembeli di Pasar Kamis desa Wringinrejo kepada salah seorang pembeli bernama ibu DW yang berusia 36 Tahun. Beliau memberikan paparan bahwa,

“Setiap harinya saya belanja di sini, karena barang-barang di sini semuanya ada dan kebutuhan yang saya inginkan juga ada. Saya juga merasa senang berbelanja di sini, tapi ada beberapa pedagang yang kurang ramah dalam melayani pembeli. Saya kadang-kadang kurang puas. Kadang kalau pedagangnya kurang ramah saya takut dan tidak mau belanja di tempat tersebut. Saya beralih untuk mencari pedagang lain”.⁶⁵

Sedangkan Ibu Y, 42 tahun, merupakan salah satu pembeli lainnya.

Dia berbelanja di pasar setiap hari Kamis. Menurut dia, berbagai macam

⁶⁴ IM, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 22 Juni 2023.

⁶⁵ DW, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 22 Juni 2023.

barang segar, antara lain ikan dan sayur-sayuran, dijual di Pasar Kamis Desa Wringinrejo. Sementara itu, tidak semua barang tersebut segar seperti yang diperkirakan. Berdasarkan hasil wawancara, Ibu Y mengatakan demikian,

“Saya suka berbelanja di pasar ini karena banyak pilihan. Tapi ada juga pada saat saya membeli ikan, namun ikannya sebagian ada yang tidak bagus dan ada yang bagus, karena saya lihat sampai di rumah ikannya kurang, kadang-kadang ikan yang saya dapat ada yang dicampur. Ikan di pasar ini banyak pilihannya, tapi terlalu mahal juga, kadang ekonomi keuangan saya tidak cukup. Jadi untuk kedepannya saya berharap untuk harga ikan dikurangi agar tidak terlalu memberatkan.”⁶⁶

Adapun dari hasil wawancara para pembeli lainnya yaitu Ibu DW yang merupakan masyarakat dari desa lain. Beliau memberikan paparan bahwa,

“Saya suka membeli sayuran dan dagangan lainnya di pasar ini. Namun apabila saya membeli sayuran ada sebagiannya para pedagang menjual sayuran yang sudah layu dan sayur tersebut dijual dengan harga yang sama. Seharusnya karena barangnya layu ya dikurangi. Tetapi ini tidak dikurangi lagi”.⁶⁷

Data di atas mengarah pada kesimpulan bahwa tindakan yang dilakukan pedagang tidak sesuai syariah sehingga menimbulkan kesulitan bagi nasabah yang berusaha memenuhi kewajiban keuangannya. Oleh karena itu, berdasarkan hasil wawancara pembeli tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa pedagang tersebut tidak jujur dalam menjual barangnya. Untuk menjaga kepuasan pelanggan, pedagang harus lebih fokus pada kualitas dan tingkat persediaan mereka.

⁶⁶ Y, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 22 Juni 2023.

⁶⁷ DW, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 22 Juni 2023.

Di pasar tradisional Pasar Kamis Dewa Wringinrejo, transaksi dilakukan dengan cara tawar menawar antara pembeli dan penjual dengan syarat kedua belah pihak bersedia melakukannya. Selain itu, konsumen juga dapat langsung melihat dan menyentuh produk yang diinginkannya saat berbelanja.

Tunai adalah metode pembayaran yang digunakan dalam transaksi bagi pembeli dan penjual, agar transaksi yang diselesaikan dapat memudahkan kenyamanan diantara keduanya.

2. Bagaimana penerapan etika bisnis islam pada pedagang pasar tradisional di Desa Wringinrejo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi

Selalu ada aktivitas perdagangan dalam dunia pasar yang perlu diperhatikan, khususnya yang berkaitan dengan etika perdagangan, khususnya dalam perdagangan Islam. Ketulusan menjadi faktor utama, kesadaran pedagang akan kejujuran dalam pengelolaan perusahaan harus dipraktikkan. Namun pada kenyataannya, masih ada trader yang mengabaikan etika trading demi keuntungan semata.

Merupakan pasar tradisional, pasar Kamis di Desa Wringinrejo menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat setempat. Pasar merupakan tempat pokok bagi orang-orang untuk membeli selain sebagai tempat untuk membeli barang-barang yang diinginkan. Masyarakat masih jauh dari mengapresiasi sepenuhnya teknik bisnis etis yang digunakan dalam transaksi jual beli.

Menurut persepsi pelanggan, beberapa dari mereka terus mencari produk yang tidak memenuhi kebutuhan mereka; ini adalah salah satu hasil pembicaraan dengan pedagang yang menemukan lebih sedikit ikan bagus yang dicampur dengan ikan bagus. Selain itu, salah satu penyebab pedagang menjadi sorotan masyarakat adalah sikapnya yang tidak ramah dalam membantu pelanggan. Faktor lain yang perlu dipertimbangkan adalah tingginya harga komoditas, yang membuat masyarakat khawatir karena kondisi perekonomian yang terkadang tidak menentu. Oleh karena itu, Islam menuntut agar seseorang memperlakukan orang lain dengan adil agar mendapat keberkahan dari Allah SWT. Hal ini sesuai dengan Firman Allah dalam Al-Quran surah Al-Maidah ayat 8:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اْعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۚ

Artinya “Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) Karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁶⁸

Berdasarkan ayat di atas, ditegaskan bahwa manusia dihimbau untuk selalu bersikap terhormat dan menghindari keterlibatan dalam segala kelainan ketika melakukan perdagangan atau perniagaan. Seorang pedagang berkomitmen untuk menjunjung tinggi etika Islam dan menjalankan kejujuran ketika menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis

⁶⁸ Al-Qur'an, 5: 8.

Islam. Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan di pasar tradisional, Pasar Kamis, Desa Wringinrejo, Banyuwangi, penulis mengkaji bagaimana para pedagang menggunakan etikanya dalam melakukan transaksi jual beli sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam, Khususnya esatuan dalam arti paham tauhid, yang mencakup seluruh aspek kehidupan sosial, politik, dan ekonomi umat Islam. Selain itu, konsep tauhid juga dapat dilihat sebagai orang yang taat sepenuhnya, tunduk sepenuhnya, dan menyerah sepenuhnya pada apa pun yang menjadi kehendak Tuhan. Temuan wawancara dengan Pak HD, sang pedagang ikan, menunjukkan prinsip tauhid sebagai berikut:

“Saya selalu mengutamakan niat ibadah dalam melakukan suatu usaha yang saya jalankan. Karena usaha berdagang ini untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga saya dan niatnya karna Allah dan supaya dalam menjalankan usaha tentunya untuk memperoleh keberkahan”.⁶⁹

Para pedagang lebih mementingkan aturan-aturan Al-Quran dan tidak akan menunda atau melalaikan tugasnya kepada Allah, karena apabila pedagang yang mentaati aturan yang sesuai dengan bisnis Islam maka dalam melakukan aktivitasnya akan memperoleh keberkahan dari Allah SWT. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa para pedagang sebagiannya telah menjalankan prinsip Kesatuan (Tauhid).

Sedangkan menurut bapak BK, beliau mengatakan bahwa,

“Kalau sudah waktunya adzan saya tinggalkan dagangan ini. Tetapi kadang-kadang kalau ada para pembeli yang mau membeli barang dagangan saya, saya layanin pembeli dulu. Apabila selesai semua

⁶⁹ HD, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 25 Juni 2023.

baru saya salat”.⁷⁰

Berdasarkan fakta-fakta di atas, dapat disimpulkan bahwa segala perbuatan harus dilakukan dengan niat Allah agar rezeki yang dimiliki setiap orang menjadi berkah. Meskipun demikian, banyak pedagang yang tidak bertanggung jawab tetap melakukan transaksi dagangnya pada waktu salat. Akan lebih baik jika para pedagang berhenti berjual beli dan menjalankan ibadahnya sesuai jadwal. Surat Al-Jumu'ah ayat 10 Al-Qur'an:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebarlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”.⁷¹

Islam melarang berbohong atau memperlakukan seseorang secara tidak adil dan sangat menganjurkan memperlakukan orang secara adil ketika menjalankan bisnis. Allah mengutus Rasul-Nya untuk menegakkan keadilan sehingga orang yang mengamalkannya dalam usaha dagangnya akan berhasil dan orang yang berbuat curang akan mendapat akibat yang serius. Salah satu gagasan mendasar yang harus dijalani setiap orang adalah gagasan tentang keseimbangan, atau keseimbangan, yang mencakup hikmah tentang keadilan. Seorang pedagang berusia 35 tahun bernama Ibu EK menjelaskan, perilaku seseorang sebenarnya ditentukan oleh prinsip berperilaku adil.

⁷⁰ BK, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 25 Juni 2023.

⁷¹ Al-Qur'an, 62: 10.

“Saya akan memberitahukan kepada pembeli tentang dagangan saya yang kurang bagus, misalnya ada sayuran yang sudah layu atau bawang yang kurang bagus. Tujuan saya agar pembelinya percaya dengan saya dan bisa menjadi langganan di tempat saya”.⁷²

Meskipun penting untuk menjaga keadilan dalam keseimbangan saat melakukan tugas, penipu—yaitu, mereka yang mengukur pengukuran orang lain dan menganggapnya selesai—selalu menurunkannya saat mengukur atau menimbang orang lain. Dengan demikian, sebagaimana difirmankan Allah SWT dalam surat Al Isro' ayat 35, pedagang harus menangani produknya agar mampu menakar dan menimbang dengan tepat.

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya :“Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.⁷³

Dari Kandungan ayat diatas dapat dipahami bahwa, dalam setiap upaya yang kita lakukan untuk dapat memenuhi setiap barang atau hak pembeli dengan menyempurnakan setiap tindakan dalam operasi perdagangan. Para peneliti menyimpulkan bahwa meskipun sebagian besar pedagang berperilaku konsisten dengan keseimbangan, beberapa pedagang tidak mengikuti aturan ini.

Etika bisnis Islam menjunjung tinggi kebebasan selama hal itu melayani kepentingan bersama. Fakta bahwa tidak ada batasan pendapatan bagi karyawan merupakan hal yang menarik. Karena kehendak bebas telah ada sejak penciptaan umat manusia, maka kebebasan mempunyai

⁷² EK, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 27 Juni 2023.

⁷³ Al-Qur'an, 17: 35.

kedudukan khusus dalam Islam. Berdasarkan temuan wawancara yang dilakukan peneliti dengan penjual sayur berusia tiga puluh tahun, Ibu AT, ia menyatakan hal itu,

“Saya juga memberi kebebasan kepada para pembeli dalam menawar harga, namun tetap wajar dengan harganya, kalau terlalu murahkan kan saya rugi juga, yang penting pembeli saya nyaman belanja di tempat saya. Intinya pembeli dan saya sama-sama setuju dengan harga tersebut”⁷⁴

Temuan wawancara di atas menunjukkan betapa suksesnya Pasar Kamis di Desa Wringinrejo dalam menerapkan cita-cita Islam yang berlandaskan gagasan kehendak bebas. Karena kedua belah pihak sama-sama bersedia dan harga yang diberikan berada dalam batas yang telah ditentukan, jelas bahwa para pedagang dalam hal ini masih memberikan fleksibilitas tertentu dalam proses penawaran tanpa membahayakan salah satu dari mereka. Selain itu, etika bisnis Islam menyatakan bahwa tujuan utama setiap pedagang harus mengejar kebahagiaan dan mendapatkan manfaat dari rejeki yang dianugerahkan oleh Allah SWT, bukan hanya berfokus pada memaksimalkan kekayaan.

Islam sangat menekankan gagasan akuntabilitas dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat perlu mempertanggungjawabkan perbuatannya demi mencapai tujuan keadilan dan kebersamaan. Islam menyatakan bahwa seseorang harus melakukan setiap tindakan dengan penuh rasa tanggung jawab. Selain itu, akuntabilitas sangat penting dalam sektor bisnis dan harus ditunjukkan secara terbuka, jujur, dan transparan untuk

⁷⁴ AT, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 27 Juni 2023.

menjamin kelancaran operasional perusahaan. Berdasarkan informasi yang didapat dari wawancara Pak RD, beliau menyatakan hal tersebut,

“Saya memang menyediakan ikan segar, namun kalau sudah beberapa hari tidak laku saya tetap menjualnya. Ikannya saya beri es dan garam supaya bisa bertahan 2-3 hari. Tetapi ikannya ada sedikit berubah tidak terlalu segar lagi. Jadi kalau dalam tanggung jawab tergantung kondisi ikannya, kalau bisa masih dijual kenapa tidak”.⁷⁵

Adapun data yang peneliti dapatkan bahwa sebagian para pedagang tetap menjual ikan yang kurang bagus dan memilih untuk tetap menjual barang tersebut, jadi para pedagang masih kurangnya tanggung jawab dalam melakukan penjualannya. Tanggung jawab yang dimiliki para pedagang belum sepenuhnya diterapkan, sehingga munculnya kesempatan bagi para pedagang dalam melakukan kecurangan. Namun disisi lain apabila hasil dagangannya tidak laku terjual, para pedagang mengolah kembali ikan tersebut untuk dijadikan dalam bentuk lain, salah satunya seperti dijadikan sebagai ikan asin agar lebih bermanfaat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berbagai kecurangan terjadi di dalam pasar, yang salah satunya adalah faktor yang memotivasi para pedagang dalam memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dan cenderung mengabaikan kepuasan masyarakat. Tanggung jawab dalam artian bisnis yang dilakukan harus ditampilkan secara keterbukaan, jujur dan tidak adanya penipuan dalam segala kegiatan yang dilakukan.

Konteks bisnis kebenaran dimaksudkan yaitu sebagai niat dan perilaku benar yang meliputi proses akad (transaksi) proses mencari atau

⁷⁵ RD, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 22 Juni 2023.

memperoleh komoditas pengembangan maupun dalam proses upaya untuk menetapkan keuntungan. Prinsip ini juga mengajarkan seseorang dalam menjalankan aktivitas dagangannya untuk dapat memberikan manfaat kepada orang lain yang salah satunya dengan memiliki prinsip kejujuran, kebajikan yang dilakukan dengan kemurahan hati kepada orang lain, jujur dalam berdagang, tidak berbuat kecurangan dan memberikan tenggang waktu kepada pembeli. Adapun hasil wawancara dengan Ibu TW yang peneliti dapatkan yaitu,

“Bagi saya sendiri kejujuran itu penting dalam berdagang, saya akan memberi tahu kepada pembeli kalau sayur saya sudah 2 hari. Kadang juga saya kasih lebih untuk pembeli langganan saya. Tapi ada juga saya tidak menerapkan, misalnya saya ambil sayuran sama orang lain kan modal saya disitu. Jadi kalau keadaan sayurnya sudah lebih beberapa hari ya tergantung pembelinya beli, tapi harganya tetap sama. Karna modal saya kan disitu. Kalau saya terapkan kejujuran ini kan nanti bagaimana dengan dagangan saya”⁷⁶

Berdasarkan temuan wawancara di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penerapan etika bisnis Islami yang dilakukan pedagang belum sepenuhnya menerapkan etika bisnis Islami. Selain itu, pelanggan merasa resah karena penjualnya tidak ramah. Prinsip kesetuan, keseimbangan dan kebebasan telah diterapkan secara efektif oleh para pedagang. Namun, terbukti bahwa para pedagang lebih fokus pada mencari keuntungan dibandingkan menjunjung tinggi nilai-nilai akuntabilitas, kebenaran, moralitas, dan kejujuran.

⁷⁶ TW, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 22 Juni 2023.

Sebaliknya, Islam menjunjung tinggi kejujuran dalam menjalankan bisnis dengan cara yang sesuai dengan ajarannya. Di Pasar Kamis Desa Wringinrejo, para pedagang menerapkan berbagai strategi untuk memuaskan pelanggan sekaligus memaksimalkan keuntungan. Meskipun beberapa pedagang mengikuti praktik bisnis yang etis, ada pula yang tidak, pedagang sadar bagaimana menjalankan bisnis sesuai dengan hukum Islam. Masih banyak peluang bagi para pedagang untuk melakukan penipuan demi mendapatkan keuntungan yang diharapkan karena pemahaman mereka terhadap etika bisnis Islam belum dipraktikkan dengan baik.

Temuan peneliti menunjukkan bahwa, pedagang tetap menjual barang meskipun kualitasnya rendah dan mengabaikan prinsip-prinsip Islam. Salah satu faktor penyebab rendahnya pemahaman para pedagang adalah rendahnya tingkat pendidikan mereka, sehingga membuat mereka tidak sadar dan tidak percaya diri dalam menjalankan usaha yang telah dibina dalam berdagang sesuai prinsip Islam.

C. Pembahasan Temuan

1. Aktivitas perdagangan pedagang pasar tradisional di Desa Wringinrejo Kecamatan Gambiran kabupaten Banyuwangi?

Teori proses perdagangan menguraikan bahwa Proses perdagangan harus dilakukan sesuai dengan syariat yaitu adanya aqid, ma'qud alaih, sighat Ijab dan Qabul. Ada dua kategori perdagangan: perdagangan haram, yang dalam syariah didefinisikan sebagai menggunakan sistem

riba, dan perdagangan halal, yang didefinisikan sebagai jual beli.

Fakta lapangan menguraikan bahwa proses perdagangan di Pasar tradisional di Desa Wringinrejo Kecamatan Gambiran kabupaten Banyuwangi sesuai dengan yang di uraikan teori Ghufron, dalam Fiqh Muamalah.⁷⁷

2. Bagaimana penerapan etika bisnis Islam pada pedagang pasar tradisional di Desa Wringinrejo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi

Etika bisnis Islam adalah seperangkat praktik bisnis moral (*akhlaq al Islamiyah*) yang didasarkan pada prinsip syariah dengan mengutamakan halal dan haram. Maka dalam Islam, perilaku etis diartikan sebagai menaati arahan Allah dan menjauhi segala larangannya.

Menurut Dzakfar prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang harus diterapkan dalam menjalankan kegiatan bisnis, yaitu :

a. *Unity* (Tauhid).⁷⁸ Hasil temuan lapangan para pedagang pasar tradisional di desa Wringinrejo kecamatan Gambiran kabupaten

Banyuwangi memegang prinsip *unity* dalam proses perdagangan hal ini terbukti tidak melakukan kecurangan dalam proses berdagang

b. *quilibrium* (keseimbangan).⁷⁹ Hasil temuan lapangan para pedangan pasar tradisional di desa Wringinrejo kecamatan Gambiran kabupaten

⁷⁷ Ghufron A. Mas'adi, *Fiqh Muamalah Kontekstual*, 119.

⁷⁸ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Menangkap*, 191.

⁷⁹ Susminingsih, *Etika Bisnis Islam*, 76.

Banyuwangi rata-rata telah melakukan *qulibirium* dengan para pembeli dengan cara tidak membedakan para pembeli.

6) *Free will* (kehendak bebas).⁸⁰ Pembeli mempunyai kebebasan untuk menawar dan memilih dagangan yang akan di beli dan para pedagang juga tidak memaksakan dagangan terhadap para pembeli, para pedagang di pasar tradisional di desa Wringinrejo kecamatan Gambiran kabupaten Banyuwangi menawarkan dagangannya kepada pembeli dengan tidak memaksakan dagangannya jika pembeli memilih dan menawar ataupun membandingkan dengan dagangan pedangan yang lain.

7) *Responsibility* (tanggung jawab).⁸¹ Pedagang pasar tradisional di desa Wringinrejo kecamatan Gambiran kabupaten Banyuwangi mempunyai tanggung jawab terhadap barang dagangannya, jika ada pembeli melakukan keluhan maka para pedagang dengan sabar mengganti atau melayani yang di kehendaki pembeli.

8) *Benevolence* (Ihsan), beberapa pedagang pasar tradisional di desa Wringinrejo kecamatan Gambiran kabupaten Banyuwangi ada yang melakukan *benevolence* namun tidak semuanya melakukan karena karakter masing-masing pedagang.

⁸⁰ Erly Juliyani, "Etika Bisnis Dalam, 68.

⁸¹ Susminingsih, *Etika Bisnis Islam*, 79.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian ini, mengenai perilaku pedagang di Pasar Kamis tradisional Desa Wringinrejo dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Etika bisnis Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits adalah ilmu tentang benar dan buruk serta akhlak serta hak dan kewajiban. Ia berupaya untuk menanamkan kesopanan manusia dalam perdagangan, yang mencakup perdagangan barang dan jasa.
2. Temuan penelitian yang dilakukan di pasar tradisional Kamis Desa Wringinrejo menunjukkan bahwa para pedagang belum sepenuhnya menerapkan etika bisnis Islam. Selain itu, kurangnya layanan pelanggan sehingga menurunkan tingkat kenyamanan yang dirasakan saat membeli suatu barang. Tanggapan pelanggan yang tidak puas terhadap pelayanan mengungkapkan hal tersebut. Namun, hanya sedikit etika bisnis Islam yang dipraktikkan dan sejalan dengan ajaran Islam. Contohnya adalah mereka yang menjunjung tinggi tujuan memuji Allah dan jujur dalam barang yang diperdagangkannya.

B. Saran

Saran yang dapat berikan dalam upaya memberi masukan kepada pihak lain. Peningkatan penerapan prinsip-prinsip bisnis Islam menjadi salah satunya, khususnya bagi para pedagang di Pasar Kamis Desa Wringinrejo, Pedagang dapat memperhatikan keadaan barang selama proses perdagangan,

dan pedagang harus mengutamakan sikap ramah terhadap pembeli dan meningkatkan kejujuran dalam berdagang agar terhindar dari penyimpangan yang tidak diinginkan dan menjunjung standar etika Islam. Pedagang diharuskan juga memperhatikan cara memperoleh laba, karena tindakan mereka berdampak pada dunia dan akhirat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Aedy, Hasan. *Teori dan Aplikasi Etika Bisnis Islam Cet. Ke I*. Bandung: Alfa Beta, 2011.
- Al Faqih, Hafidz Abdillah. “Analisis Penerapan Strategi Marketing Mix Ditinjau Dari Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada Warung Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Jl Kaliurang)”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2021.
- Alfarizi, Irfan. “Trend Jual Beli Online Melalui Situs Resmi Menurut Tinjauan Etika Bisnis Islam”. Diploma thesis, IAIN Bengkulu, 2019.
- Alma, Buchari. *Pengantar Bisnis*. Bandung: AlfaBeta, 1993.
- Al-Mundziri, Imam. *Ringkasan Shahih Muslim*. Bandung: Jabal, 2013.
- Anoraga, Pandji. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta 2006.
- Athar, Gadis Amiyati. “Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di pasar Tradisional di Kota Binjai Sumatera Utara”. Skripsi Abdul Halim Al-Ishlaiyah Binjai, 2020.
- Badroen Faisal, dkk. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Putra Grafika, 2007.
- Danil, Muhammad dan Afif, Ahmad, “Analisa Strategi Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Micro Kecil Dan Menengah (UMKM) Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Ruang Micro Dan Macarina Jember)”, Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance Vol.5, No. 2, Desember 2022: 50-61.
- Daryanto dan Setyobud, I. *Konsumen dan Pelayanan Prima*. Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Departemen Agama RI. 1976. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Bumi Restu
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Djakfar, Muhammad. *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*. Depok: Penebar Plus, 2012.

- Gallion, Arthut B dan Eisner, Simon. *The Urban Pattern: City Planning Design, Fifth Edition*. Jakarta: Erlangga, 1997.
- Haryono, Budi. *How to Win Customer Through Customer Service with Heart*. Yogyakarta: Andi, 2016.
- Hidayati, Syuhada Sita. "Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Tingkat Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional (Studi Kasus Pada Pasar Desa Kapas Bojonegoro)". Skripsi, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, 2022.
- Ikbar. "Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Praktik Makelar (Studi Kasus Jual Beli Motor Bekas di Desa Lamatti Riattang Kecamatan Bulupoddo)". Skripsi Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, 2019.
- Juliyani, Erly. "Etika Bisnis Dalam Persepektif Islam." *Ummul Qura*, Vol. 7 No. 1 (2016), 67-76.
- Mahfudhoh, Aprilya. "Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional Dolopo Madiun". Skripsi, IAIN Ponorogo, 2022.
- Mas'adi, Ghufron A. *Fiqh Muamalah Kontekstual*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Kerja Sama dengan IAIN Walisongo Semarang, 2002.
- Masrohatin, Siti, dkk, "Pendampingan Kesadaran Sertifikasi Halal *Self Declare* Pelaku Umkm Melalui Kegiatan KKN Tematik Halal UIN KHAS Jember Di Desa Kalibaru Wetan Banyuwangi", *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)* Volume 1, Nomor 3, September 2023
- Muhammad. *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.
- Mujahidin, Akhmad. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Mulyasa, Deddy. *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Munir, Misbahul, Rokhim, Abdul dan Baisuni, Ahmad, "Analisa Strategi Daya Saing Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Mempertahankan Bisnis Dan Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku UMKM Di Lingkungan Kampus Kabupaten Jember", *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance* Vol.5, No. 2, Desember 2022: 38-49
- Nasution, Mustafa Edwin. Dkk. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam Cet.ke-2 edisi I*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Nawawi, Kholil. "Tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap Praktik Pemasaran Busana Muslim Studi pada Almeera Moslem Store Bogor Zulfa Nabillatu Rozhania". Skripsi, Universitas Ibn Khaldun Bogor, 2022.

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional.
- Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 70/M-DAG/PER/12/2013 Tahun 2013 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.
- Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.
- Putri Agusti Sholeha, Laporan Wartawan Bangka Pos, dalam (<http://Bangka.tribunnews.com/201804/23/tertipu-konsumen-bisa-lapor-ke-ykip>) diakses pada 20 Oktober 2023.
- Rahayu, Nurul Widyawati Islami, dkk, "Komunikasi Etika Bisnis dalam Keberagaman Agama Di Kabupaten Jember", Indonesian Journal of Islamic Communication, Vol. 4, No. 2, Desember 2021: 39-63
- Sadilah, Emiliana dkk, *Eksistensi Pasar Tradisional: Relasi dan Jaringan pasar Tradisional di Kota Semarang-Jawa Tengah*. Yogyakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Dirjen Nilai Budaya, Seni dan Film, Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional, 2011.
- Sahri. "Etika Bisnis dan Kesejahteraan Pedagang Pakaian Bekas di Pasar Tradisional Masbagik dalam Perspektif Ekonomi Islam". Adz Dzahab - Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 7 (2). (Oktober, 2022): 173-183.
- Samad, Mukhtar. *Etika Bisnis Islam Berbisnis Sesuai Dengan Moral Islam*. Yogyakarta: SunriseArt, 2016.
- Sari, Dian Kartika. "Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Di Sdn Kaliombo Iv Kecamatan Purwosari Prespektif Etika Bisnis Islam". Skripsi, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, 2022.
- Sari, Dian Melinda. "Sistem Transaksi Jual Beli Menurut Etika Bisnis Ekonomi Islam Dalam Meminimalkan Praktik Distorsi Pada Perdagangan Di Pasar Ngemplak Tulungagung". Skripsi UIN SATU Tulungagung, 2021.
- Steinhoff, Dan. *The World of Business, Volume 2 of Grolier Business Library*. New York: McGraw Hill Book Co, 1979.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Susminingsih. *Etika Bisnis Islam, Cet. 1*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2020.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1993.

Widiyanto, Rahmad. *Indonesia Culture*. Jakarta : Elex Media Komputindo, 2009.

Yusanto, M. Ismail dan Yunus, M. Arif. *Pengantar Ekonomi Islam Cet.ke-2*. Bogor: Al Azhar Press, 2011.

Yuwana, Siti Indah Purwaning dan Hasanah, Hikmatul, "Literasi Produk Bersertifikasi Halal dalam Rangka Meningkatkan Penjualan pada Umkm", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, Vol. 1 No. 2.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**LAMPIRAN LAMPIRAN
MATRIK PENELITIAN**

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR PENELITIAN	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
<p>Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Pasar Tradisional Desa Wringinrejo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi</p>	<p>Etika Bisnis Islam</p>	<p>Etika Bisnis Islam yang dilakukan pedagang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketauhidan 2. Keseimbangan 3. Kehendak Bebas 4. Tanggung Jawab 5. Kebenaran, Kebajikan dan Kejujuran 	<p>Informan: Pedagang Pasar Tradisional Desa Wringinrejo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian : Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Deskriptif 3. Lokasi Penelitian: pasar tradisional di desa Wringinrejo kecamatan Gambiran kabupaten Banyuwangi 4. Pemilihan subyek penelitian: <i>purposive</i> 5. Metode Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Interview c. Dokumentasi 6. Analisi data: Deskriptif 7. Validitas data: Triangulasi sumber 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana aktivitas perdagangan pedagang pasar tradisional di desa Wringinrejo kecamatan Gambiran kabupaten Banyuwangi? 2. Bagaimana penerapan etika bisnis Islam pada pedagang pasar tradisional di desa Wringinrejo kecamatan Gambiran kabupaten Banyuwangi?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah :

Nama : Misbahul Munir

NIM : E20192239

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Pasar Tradisional Desa Wringinrejo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.⁴

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 26 Februari 2024

Saya yang menyatakan


BB017ALX048575349

Misbahul Munir

NIM: E20192239

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Observasi terhadap pedagang di Pasar Desa Wringinrejo kecamatan Gambiran kabupaten Banyuwangi
2. Observasi terhadap penerapan etika bisnis islam pada pedagang pasar tradisional di Desa Wringinrejo kecamatan Gambiran kabupaten Banyuwangi.

B. Daftar pertanyaan untuk pedagang di Pasar Desa Wringinrejo.

- Nama :
- Umur :
- Alamat :
- Pendidikan Terakhir :

1. Ketauhidan

- Apakah pada saat berkumandang adzan anda meninggalkan dagangan anda kemudian dilanjutkan kegiatan tersebut ?
- Bagaimana sikap anda jika pada saat adzan berkumandang namun pembeli terus berdatangan, apa sikap anda ?

2. Keseimbangan

- Apakah anda memperhatikan kualitas barang dagangan anda ?
- Bagaimana tanggapan anda jika ada pembeli tidak puas terhadap kualitas barang dagangan anda ?
- Bagaimana keseimbangan harga pasar terhadap harga jual barang dagangan anda ?

3. Kehendak Bebas

- Bagaimana cara anda dalam melayani para pembeli pada saat proses perdagangan ?
- Apakah anda memberi kebebasan terhadap pembeli untk harga yang akan ditawarkan ?

4. Tanggung Jawab

- Apakah anda menjual barang yang masih layak untuk di jual belikan?
- Bagaimana pendapat anda terhadap kualitas barang dagangan anda? Dan apa yang anda lakukan ketika barang dagangan anda dalam kondisi yang kurang baik?

5. Kebenaran, Kebajikan dan Kejujuran

- Bagaimana menurut anda apabila terdapat barang dagangan yang tidak terjual hari ini ?
- Apa pentingnya kejujuran bagi anda dalam melakukan transaksi jual beli, dan apa tindakan anda dalam memberitahukan kepada pembeli tentang barang dagangan anda yang di jual ?

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

Nomor : B-1241/Un.22/7.a/PP.00.9/10/2022 3 Oktober 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Desa Wringinrejo
Di TEMPAT

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Misbahul Munir
NIM : E20192239
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penerapan etika bisnis islam pada pedagang pasar tradisional di Desa Wringinrejo

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Nurul Widyawati Islami Rahayu



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
KECAMATAN GAMBIRAN
DESA WRINGINREJO

Jl. Diponegoro No 164 Telp/Fax (0333)846713
Kode Pos 68486

Website www.wringinrejo.desa.id e-mail desa_wringinrejo@yahoo.com

Wringinrejo, 29 Januari 2024
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam
Di Tempat

Nomor : 420/10/429.517.06/2024
Lampiran :-
Perihal : Izin Penelitian

1. Sehubungan dengan Surat Nomor : Un.22/7.a/PP.00.9/10/2022 tanggal , Perihal Permohonan kesediaan memberi Data Dan Wawancara kepada :
Nama : Misbahul Mumir
NIM : E20192239
Jurusan : Ekonomi Syariah
Prodi : Ekonomi Syariah
Semester : VII (tujuh)
2. Berdasarkan hal tersebut diatas Kepala Pasar Tradisional Pasar Kamis Desa Wringinrejo memberikan izin pada yang bersangkutan untuk melakukan penelitian dan wawancara guna penyusunan skripsi dengan judul Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Desa Wringinrejo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi
3. Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R





PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
KECAMATAN GAMBIRAN
DESA WRINGINREJO

Jl. Diponegoro No.164 Telp/Fax (0333)846713
Kode Pos 68486

Website: www.wringinrejo.desa.id e-mail : desa_wringinrejo@yahoo.com

Nomor : 470/86/429.517.06/2023

Lampiran : 1

Perihal : Izin Penelitian

Wringinrejo, 20 Februari 2024

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan

Bisnis Islam

Di Tempat

1. Sehubungan dengan Surat Kami Nomor : 470/551/429.517.06/2023 tertanggal 21 Desember 2023, tentang pemberian izin untuk wawancara kepada :
Nama : Misbahul Munir
NIM : E20192239
Jurusan : Ekonomi Syariah
Prodi : Ekonomi Syariah
Semester : VII (tujuh)
2. Berdasarkan hal tersebut diatas pada hari ini Selasa Tanggal 20 Februari 2024 yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian dan wawancara guna penyusunan skripsi dengan judul Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Desa Wringinrejo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi.
3. Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

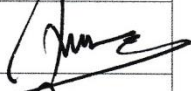
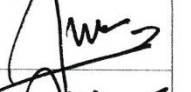
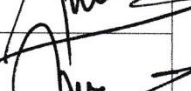
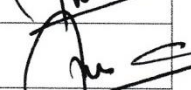

J E M B E R

Kepala Desa Wringinrejo




MUADIM, S.H

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
PASAR TRADISIONAL DESA WIRNGINREJO KECAMATAN GAMBIRAN
KABUPATEN BANYUWANGI

NO	TANGGAL	DESKRIPSI KEGIATAN	TANDA TANGAN
1	12 November 2023	Wawancara dengan salah satu pedagang pak PD	
2	18 Desember 2023	Menyerahkan surat izin penelitian sekaligus melihat kondisi tempat penelitian dan menanyakan siapa saja yang bisa dijadikan narasumber	
3	22 Desember 2023	Wawancara dengan pedagang SW, SY, RN, ND, IM, DW, Y, DW, RD dan TW	
4	25 Desember Januari 2023	Wawancara dengan Pembeli HD dan BK	
5	27 Desember 2023	Wawancara dengan Pedagang Ek dan AT	

Wringinrejo, 6 Februari 2024

Kepala Desa Wringinrejo


Mu'adim, S.H

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI

DI PASAR TRADISIONAL DESA WRINGINREJO 2018

1. Berikut ini beberapa foto penelitian di Pasar Tradisional Desa Wringinrejo.

A. Pasar Ikan



Gambar Lampiran 1 Pasar Ikan

C. Pasar Ayam



Gambar Lampiran 2 Pasar Ayam

D. Pasar Sayur



Gambar Lampiran 3 Pasar Sayur



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Misbahul Munir
NIM : E20192239
Semester : X (Sepuluh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 06 Maret 2023
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

Sofiah

Sofiah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangrove Kalwates Jember, Jawa Timur Kode Pos. 68135 Telp. (0331) 427654
Fax. (0331) 427055 e-mail: info@uisu.ac.id Website: www.uisu.ac.id



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa

Nama : Misbahul Munir
NIM : E20192239
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Pasar Tradisional Desa Wnginrejo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 23 Februari 2024

Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



BIODATA PENULIS



Nama : Misbahul Munir
Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi,
NIM : E20192239
Alamat : Dusun Mulyorejo 02/01 Desa Wringinrejo
: Kab. Banyuwangi, Prop Jawa Timur
No Hp : 082139949380
Email : munirmisbahul726@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SDN 1 Wringinrejo Tamat tahun 2008 - 2013

SMP 2 Cluring Tamat tahun 2013 - 2016

MAN 2 Banyuwangi Tamat tahun 2016 - 2019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R